



PERKAP NO 1 TAHUN 2019

SISTEM, MANAJEMEN & STANDAR KEBERHASILAN OPERASIONAL POLRI





KOMPETENSI DASAR

1. MEMAHAMI KONSEPSI SISTEM MANAJEMEN & STANDAR KEBERHASILAN OPSNAL POLRI.
2. MEMAHAMI SISTEM OPSNAL POLRI.
3. MEMAHAMI MANAJEMEN KEGIATAN KEPOLISIAN.
4. MEMAHAMI MANAJEMEN OPS KEPOLISIAN & TERAMPIL MEMBUAT REN LAT OPS & REN OPS.
5. MEMAHAMI STANDAR KEBERHASILAN OPSNAL POLRI.



PERKAP LAMA

**SKEP/187/IV/1989 TGL
27 APRIL 1989 TENTANG
MANAJEMEN
OPERASIONAL POLRI
(MOP)**

**MENGATUR TENTANG
MANAJEMEN DALAM
PENYELENGGARAAN
OPERASIONAL POLRI**

**PERKAP NOMOR 3
TAHUN 2009 TENTANG
SISOPSNAL POLRI**

**MENGATUR TENTANG
SISTEM KEGIATAN
KEPOLISIAN DAN
SISTEM OPERASI
KEPOLISIAN
(OPSTIN & OPSUS)**

**PERKAP NOMOR 9
TAHUN 2011
TENTANG
MANAJEMEN OPERASI
KEPOLISIAN**

**HANYA MENGATUR
TENTANG
MANAJEMEN OPERASI
KEPOLISIAN
(OPERASIONAL
POLRI)**

**DICABUT DENGAN PERPOL NOMOR 2 TAHUN 2019
TENTANG PENCABUTAN PERKAP NOMOR 3 TAHUN
2019 DAN PERKAP NOMOR 9 TAHUN 2011**

PERKAP BARU

**PERKAP NOMOR 1
TAHUN 2019 TENTANG
SISJEMEN DAN STANDAR
KEBERHASILAN
OPERASIONAL POLRI**

**MENGATUR SECARA
DETAIL TENTANG
SISTEM, MANAJEMEN
DAN STANDAR
KEBERHASILAN
OPERASIONAL**

TERBARU ➡ **PERKAP NO. 8 TAHUN 2021**
Ttg PERUBAHAN ATAS PERKAP NO. 1 TAHUN 2019



PERKAP NO. 8 TAHUN 2021

Ttg PERUBAHAN ATAS PERKAP NO. 1 TAHUN 2019



FUNGSI BANTUAN KHUSUS, meliputi:

Brigade Mobil (Brimob)

- i. memberikan bantuan khusus Kepada Satuan Kewilayahan, baik berupa kekuatan personel maupun peralatan;
- ii. dalam hal terkait dengan suatu keadaan **KONTIJENSI**:
 - memberikan bantuan, baik taktis maupun teknis Kepada Satuan Kewilayahan; dan
 - memberikan bantuan perkuatan, baik berupa kekuatan personel maupun peralatan;
 - memberikan bantuan TPTKP dan olah TKP untuk mendukung proses penyidikan.
- iii. bantuan khusus dilakukan oleh:
 - pada tingkat Mabes Polri, bantuan dilakukan oleh Korbrimob Polri;
 - pada tingkat Polda, bantuan dilakukan oleh Satbrimobda; dan
 - pada tingkat Polres dan Polsek, bantuan menginduk pada Satbrimobda;



01

KETERPADUAN

SCR SINERGI, TERPADU & TERKOORD SBG SATU KESATUAN YG UTUH ANTARFUNGSI KEPOLISIAN / LUAR POLRI DGN BERBAGAI KEPENTINGAN DAN KEWENANGANNYA

02

EFEKTIF DAN EFISIEN

MEMPERTIMBANGKAN KESEIMBANGAN YG WAJAR ANTARA HASIL YG AKAN DICAPAI DENGAN UPAYA, SARANA DAN ANGGARAN YANG DIGUNAKAN

03

PROAKTIF

SECARA LEBIH AKTIF UNTUK MENEMUKAN PERMASALAHAN YANG AKAN DIJADIKAN SASARAN YANG DIHADAPI DALAM TUGAS

04

TRANSPARAN

SECARA JELAS DAN TERBUKA

05

AKUNTABEL,

DAPAT DIPERTANGGUNGJAWABKAN SECARA HUKUM KEPADA MASYARAKAT

FUNGSI OPERASIONAL POLRI

1. BINA & HARKAMTIBMAS MANTAP DAN DINAMIS, SHG MAMPU BERIKAN SUASANA KONDUSIF BAGI TERSELENGARANYA SEGENAP GIAT KEHIDUPAN MASY BERBANGSA DAN BERNEGARA YG BERLANGSUNG TERTIB, AMAN, TENTRAM DAN DAMAI DLM RANGKA DUKUNG KEBERLANJUTAN PEMBANGUNAN NASIONAL
2. TANGKAL, CEGAH DAN TANGGULANGI ANCAMAN KAMDAGRI
3. MEMELIHARA SEGENAP KEKUATAN DAN POTENSI KAMTIBMAS DLM RANGKA PENYELENGARAAN PENGGUNAAN KEKUATAN POLRI GUNA Mendukung Terwujudnya SUPREMASI HUKUM DAN STABILITAS KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT

SASARAN OPERASIONAL POLRI

1. TERPELIHARANYA SIT KAMDAGRI YG MANTAP DAN TERKENDALI
2. PULIHNYA SIT KAMTIBMAS YG TERGANGGU
3. TERCIPTANYA MASY YG SAMAPTA DLM BINKAMTIBMAS
4. TERLAKSANANYA YAN MASY DGN BAIK
5. BERUBAHNYA SIT DARI TDK KONDUSIF MJD KONDUSIF
6. TERCIPTANYA HARAPAN MASY AKAN ADANYA RASA AMAN DAN TERTIB
7. TERPELIHARA DAN TERKENDALINYA SITUASI YG MAMPU Mendukung Kelangsungan dan Kelancaran Pembangunan serta Kegiatan Selektif Lainnya

PRINSIP

1. **INTEGRATIF**, “DAPAT MELIBATKAN UNSUR-UNSUR LAIN”
2. **KOORDINATIF**, SALING MEMAHAMI PERAN DLM CAPAI KEBERHASILAN OPERASIONAL”
3. **PROPORSIONAL**, “DIARAHKAN PADA TUJUAN KEBERHASILAN OPERASIONAL SESUAI BATAS KEWENANGAN SECARA FUNGSIONAL”
4. **TRANSPARAN**, “DILAKUKAN SECARA JELAS DAN TERBUKA”
5. **AKUNTABEL**, DAPAT DIPERTANGGUNG JAWABKAN SECARA HUKUM KPD MASY”

POLA

1. **KESATUAN**, “TERSUSUN DALAM IKATAN KELOMPOK”
2. **PERORANGAN**, “DILAKSANAKAN SECARA INDIVIDU”

AZAS

1. **AZAS UTAMAKAN PENCEGAHAN**, “PENCEGAHAN LEBIH BAIK DARI PENINDAKAN”
2. **AZAS KETERPADUAN**, “MELIBATKAN BERBAGAI PIHAK YANG TERKAIT”
3. **AZAS EFEKTIF DAN EFISIEN**, “ADANYA KESEIMBANGAN YANG WAJAR ANTARA HASIL DENGAN UPAYA DAN SARANA YANG DIGUNAKAN”
4. **AZAS PROAKTIF**, “MENUNGGU MUNCULNYA SASARAN YANG DIHADAPI”

SIFAT

1. **TERBUKA**, “DPT DIPUBLIKASIKAN/DIAKSES OLEH MASY”
2. **TERTUTUP**, “TDK DPT DIPUBLIKASIKAN/DIAKSES OLEH MASY”

BENTUK OPERASIONAL POLRI

DALAM MENGHADAPI DAN MENANGGULANGI BERBAGAI PERMASALAHAN DIDALAM NEGERI, MAKA BENTUK OPERASIONAL POLRI YANG DIKEMBANGKAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT;

1. KEGIATAN KEPOLISIAN
2. OPERASI KEPOLISIAN

JENIS OPERASIONAL POLRI

1. **DETEKSI INTELIJEN**, DIARAHKAN UNTUK MENDETEKSI BERBAGAI KERAWANAN
2. **PRE-EMTIF**, PENANGKALAN BERBAGAI ANCAMAN DAN SEKALIGUS MEWUJUDKAN KESADARAN DAN PARTISIPASI MASY THD PEMELIHARAAN STABILITAS KAMDAGRI
3. **PREVENTIF**, CEGAH DAN ELIMINIR BERUBAHNYA PG MENJADI AG
4. **PENEGAKAN HUKUM**, TINDAK DAN TANGGULANGI BERBAGAI GN
5. **PEMULIHAN**, MEMULIHKAN KONDISI YANG TERGANGGU AKIBAT KEJADIAN/PERISTIWA YANG BERIMPLIKASI KONTINJENSI AGAR KEMBALI DALAM KEADAAN YANG NORMAL/BIASA.

PELIBATAN KEKUATAN

1. SATWIL “MABES, POLDA, POLRES, POLSEK”
2. FUNGSI KEPOLISIAN
 - A. UTAMA “TEKNIS & HUMAS”
 - B. BANTUAN “BANTUAN TEKNIS & KHUSUS”
 - C. PENDUKUNG
 - D. PENGENDALI
 - E. PENGAWASAN & PAM INTERNAL

CARA BERTINDAK FUNGSI KEPOLISIAN

1. FUNGSI UTAMA,
 - A. TEKNIS
 - ✓ PREEMTIF “INTEL, BINMAS & LANTAS”
 - ✓ PREVENTIF “SABHARA, PAMOBVIT, POLAIR, LANTAS, POLSATWA”
 - ✓ GAKKUM “RESKRIM, DENSUS 88 AT, SABHARA, POLAIR & LANTAS”
 - B. HUMAS, “DOKLIPUT & KELOLA ISU KRISIS DI MEDIA”
2. FUNGSI BANTUAN,
 - A. TEKNIS “TIK, INAFIS, IKNAS, LABFOR, DOKPOL, SATWA & BANTUAN HUKUM”
 - B. KHUSUS “BRIMOB, POLUDARA, HUBINTER”
3. PENDUKUNG, “RENA, SDM, DIKLAT, DOKKES, PRIKOLOGI, KEUANGAN, LOGISTIK”
4. PENGENDALI, “SOPS, BIROOPS & BAGOPS”
5. PENGAWAS & PAM INTERNAL
 - A. PENGAWASAN, “ITWASUM, ITWASDA, SIE WAS”
 - B. PENGAMANAN INTERNAL, “DIVPROPAM, BIDPROPAM & SIE WAS”



FUNGSI PENGENDALIAN OPERASI/DALOPSNAL

FUNGSI WAS & PAM INTERNAL

FUNGSI UTAMA

FUNGSI BANTUAN

FUNGSI PENDUKUNG

FUNGSI PENGENDALI

FUNGSI TEKNIS

	INTELKAM
	RESKRIM
	DENSUS 88/AT
	SABHARA
	PAMOBVIT
	POLAIR
	BINMAS
	LANTAS

BANTUAN TEKNIS

	TIK
	INAFIS
	IKNAS
	LABFOR
	DOKPOL
	DVI
	BANKUM



	RENA
	SDM
	LOG
	DIKLAT
	DOKKES
	PSIKO POL
	KEU



	OPS POLRI
--	-----------

PENGAWASAN UWUM

	ITWAS
--	-------

PAM INTERNAL

	PROPAM
--	--------

FUNGSI HUMAS

	PENMAS
	MULTIMEDIA
	PPID

BANTUAN KHUSUS

	BRIMOB
	POLUDARA
	HUBINTER

ORGANISASI OPERASIONAL POLRI

1. MERUPAKAN UPAYA PENYUSUNAN KEKUATAN YANG TERDIRI DARI PERSONEL, LOGISTIK, GAR DAN METODE DIHADAPKAN KPD SASARAN & TO
2. KEGIATAN RUTIN “GUNAKAN STRUKTUR ORGANISASI YANG ADA” SEDANGKAN KEGIATAN RUTIN YANG DITINGKATKAN (KRYD) DAN OPERASI KEPOLISIAN GUNAKAN STRUKTUR KHUSUS
3. DALAM KEGIATAN KEPOLISIAN BERLAKU HTCK SESUAI SOTK ORGANISASI YG BERLAKU, SEDANGKAN KEGIATAN RUTIN YANG DITINGKATKAN (KRYD) DAN OPERASI KEPOLISIAN BERLAKU HTCK YANG DISUSUN SECARA KHUSUS

SYARAT OPERASIONAL POLRI

HARUS MEMILIKI

1. **SASARAN** “MJD PETUNJUK GERAK OPSNAL DLM RANGKA CAPAI TUJUAN YG DITETAPKAN”
2. **CARA BERTINDAK** “DISESUIKAN DGN SASARAN UTK HINDARI RESIKO KEGAGALAN”
3. **KEKUATAN PERSONEL** “DR SEGI JUMLAH & KEMAMPUAN DIDUKUNG LOGISTIK & KEUANGAN YG CUKUP”
4. **PENGENDALIAN** “UTK JAMIN TERSELENGGARANYA OPSNAL SCR EFEKTIF & EFISIEN”



1. HAKIKAT ANCAMAN,

- A. **PG** “SITUASI/KONDISI YANG MENJADI AKAR MASALAH PENCETUS YANG BERKORELASI ERAT TIMBULNYA AG DAN/ATAU GN”
- B. **AG** “SITUASI/KONDISI KAMTIMBAS BILA TDK DILAK TINDAKAN, DIKHAUWATIRKAN TIMBULKAN GN”
- C. **GN** “KEJAHATAN, PELANGGARAN HUKUM DAN ATAU BENCANA YG DPT TIMBULKAN KERUGIAN HARTA BENDA, JIWA RAGA MAUPUN KEHORMATAN”

2. LINGKUP ANCAMAN,

- A. **KEJAHATAN** “KEJAHATAN KONVENSIONAL, TRANSNASIONAL, MERUGIKAN KEKAYAAN NEGARA DAN BERIMPLIKASI KONTINJENSI”
- B. **BENCANA DAN KECELAKAAN** YANG MENUNTUT UPAYA PENCEGAHAN, PERTOLONGAN DAN PENYELAMATAN MASYARAKAT SECARA BERSAM

3. BOBOT ANCAMAN,

- A. **RINGAN**, “PENANGGULANGANNYA MENGEDEPANKAN TINDAKAN PREEMTIF DIDUKUNG TINDAKAN PREVENTIF”
- B. **SEDANG**, “MENGEDEPANKAN TINDAKAN PREVENTIF”
- C. **BERAT**, “MENGEDEPANKAN TINDAKAN PENEGAKKAN HUKUM”

4. ESKALASI GANGGUAN KAMTIBMAS,

- A. **AMAN**, “KONDISI KEHIDUPAN MASYARAKAT TERTIB DAN TERATUR SERTA ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DAN KEMASYARAKATAN BERFUNGSI BAIK DIVISUALISASIKAN DGN **WARNA HIJAU**”
- B. **RAWAN**, “GUANKAMTIBMAS SERTA PELANGGARAN HUKUM BILA TIDAK SEGERA DIATASI BERKEMBANG MENJADI ANCAMAN DIVISUALISASIKAN DGN **WARNA KUNING**”
- C. **SANGAT RAWAN**, “INTENSITAS PELANGGARAN DAN KEJAHATAN SERTA KUALITAS ANCAMAN MERESAHKAN MASYARAKAT DPT MENGGANGGU KREDIBILITAS PEMERINTAH DIVISUALISASIKAN DENGAN **WARNA MERAH**”

1. GUNAKAN SISTEM BACK UP RAYONISASI DISESUIKAN DGN LETAK GEOGRAFIS, WAKTU TEMPUH UTK MEMUDAHKAN DLM PERGESERAN PASUKAN
2. PERMINTAAN BACK UP SATUAN DILAKUKAN BILA KONFLIK BERDASARKAN PERKIRAAN INTELIJEN AKAN BERKEMBANG LEBIH LUAS DAN TIDAK MAMPU DIHADAPI OLEH SATWIL SETEMPAT
3. SISTEM BACK UP SATUAN HIERARKIS, DILAK OLEH SATUAN YG KEDUDUKANNYA LEBIH TINGGI DARI SATUAN YG MEMINTA
4. TANGGUNG JAWAB PERSONEL BACK UP
 - A. **TANGGUNG JAWAB TAKTIS**, YANG DIMAKSUD TANGGUNG JAWAB TAKTIS ADALAH TANGGUNG JAWAB PERSONIL BACK UP YANG BERSIFAT BAWAH KENDALI OPERASIBERADA PADA KEPALA OPERASI
 - B. **TANGGUNG JAWAB TEHNIS**, YANG DIMAKSUD TANGGUNG JAWAB TEHNIS ADALAH TANGGUNG JAWAB PERSONIL BACK UP YANG BERSIFAT BAWAH KENDALI OPERASI BERADA PADA KEPALA SATUAN FUNGSI TEHNIS KEPOLISIAN BERUPA KEMAMPUAN TEHNIS SESUAI DENGAN FUNGSI DAN TUGAS POKOKNYA BERPEDOMAN PADA PETUNJUK TEKNIS (JUKNIS) DAN DISESUIKAN DENGAN RENCANA OPERASI, RENCANA PENGAMANAN SERTA KETENTUAN YANG BERLAKU



➔ **BACKUP** OPERASIONAL POLRI

a) Pada tingkat Polres

Polres membagi habis Polsek yang menjadi tanggungjawabnya menjadi beberapa rayon (contoh: Polres “A” mempunyai 20 Polsek dibagi menjadi 4 rayon, sehingga satu rayon terdiri dari 5 Polsek terdekat);

b) Pada tingkat Polda

Polda membagi habis Polres yang menjadi tanggung jawabnya menjadi beberapa rayon (contoh: Polda “A” mempunyai 20 Polres dibagi menjadi 4 rayon, sehingga satu rayon terdiri dari 5 Polres terdekat); dan

c) Satwil perbatasan

Untuk Satwil perbatasan baik di tingkat Polres maupun Polda, dapat menggunakan Satwil terdekat di luar rayon yang telah ditentukan (contoh: Polres “A” berada dalam rayon 1 pada Polda “B” dapat meminta bantuan Polres “C” yang berada pada Polda “D”)



1. KRITERIA PERMINTAAN BANTUAN

- A. PERSONEL POLRI TERBATAS
- B. SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG DINILAI TIDAK CUKUP
- C. KEADAAN GEOGRAFIS YANG TIDAK MEMUNGKINKAN SATUAN BACK UP POLRI BERTINDAK SEGERA
- D. KONFLIK TIDAK DAPAT DIKENDALIKAN OLEH POLRI DAN TERGANGGUNYA FUNGSI PEMERINTAHAN

2. PROSEDUR PERMINTAAN BANTUAN

- A. SECARA LISAN DAN DITINDAKLANJUTI TERTULIS PALING LAMBAT 1 X 24 JAM DIAJUKAN SERENDAH-RENDAHNYA OLEH KASATWIL SETINGKAT KAPOLRES DITUJUKAN KPD KOMANDAN MILITER YANG SETINGKAT DI DAERAH SETEMPAT
- B. KASATWIL YANG MEMINTA BANTUAN, SEGERA LAPORKAN KPD ATASANNYA PADA KESEMPATAN PERTAMA SELAMBAT-LAMBATNYA 1 X 24 JAM
- C. SURAT PERMINTAAN BANTUAN TNI MEMUAT BANGSIT TERAKHIR, ALASAN, JML KUAT YG DIBUTUHKAN, SASARAN, WKT PENUGASAN, DUK ADM & LOG YG DIBERIKAN

3. HAL YG HRS DIPERHATIKAN BAHWA STATUS TUGAS TNI BERUPA BAWAH KENDALI OPS, DIKENDALIKAN OLEH KASATWIL, BATAS TINDAKAN POLISIONIL, SAT TERKECIL PELETON



MANAJEMEN OPSNAL POLRI

MANAJEMEN KEGIATAN KEPOLISIAN

1. GIAT RUTIN
2. GIAT RUTIN YG DITINGKATKAN (KRYD)

STANDAR KEBERHASILAN

STANDAR KEBERHASILAN GIAT KEPOL
STANDAR KEBERHASILAN OPS KEPOL

MANAJEMEN OPERASI KEPOLISIAN

1. OPS KEPOL TERPUSAT
2. OPS KEPOL KEWIL TKT POLDA
3. OPS KEPOL KEWIL TKT POLRES

UNTUK MELINDUNGI MASYARAKAT, BANGSA DAN NEGARA DEMI TERJAMINNYA RASA BEBAS DR GUAN FISIK & PSIKIS, KESELAMATAN & HAK MANUSIA, RASA DAMAI & BEBAS DR KEKHAWATIRAN SERTA KAMDAGRI GUNA MENDUKUNG PEMBANGUNAN NASIONAL

SISTEM KEGIATAN KEPOLISIAN



SISJEMEN OPSNAL

SISTEM OPERASI KEPOLISIAN

GIAT YG DILAKS TIAP HARI
SEPANJANG TAHUN DLM RANGKA
HARKAMTIBMAS, GAKKUM SERTA
BERI LIN, YOM & YAN MASYARAKAT

SERANGKAIAN GIAT YG
DIORGANISIR SCR KHUSUS DALAM
RANGKA CEGAH, GUL & TINDAK
GUAN KAMTIBMAS
DISELENGGARAKAN DLM KURUN
WAKTU, TO, CB, KUAT PERS,
DUKLOG & GAR TERTENTU

PENENTUAN OPERASIONAL POLRI

KEGIATAN RUTIN

KEGIATAN
RUTIN YG
DITINGKATKAN
(KRYD)

OPERASI
KEPOLISIAN

APABILA GIAT RUTIN BLM TUNJUKKAN HASIL KUANTITAS MAUPUN KUALITAS YG MASKIMAL, TANGANI ANCAMAN, TP & GK YG MJD SASARAN/TARGET , MAKA KASATWIL DPT MERENKAN & **MELAKS KRYD**

APABILA KRYD BLM TUNJUKKAN HASIL KUANTITAS MAUPUN KUALITAS YG MASKIMAL, TANGANI SASARAN & DIDUKUNG KIRSUS INTEL MAKA DPT DIRENKAN & **MELAKS OPERASI KEPOL**

DLM RANGKA TANGGULANGI KEJAHATAN ATAU PERISTIWA/KEJADIAN YG TDK DPT DITUNTASKAN SELAMA OPS MAKA **DILANJUTKAN DGN GIAT RUTIN KEPOL & KRYD**

KR

- ❑ KR BELUM SIGNIFIKAN TANGAN SASARAN / BELUM TUNJUKKAN HASIL MAKSIMAL
- ❑ DASAR PELAKSANAAN:
 - KALENDER KTMS
 - KAKERDA
 - KIRKA INTEL
 - ANEV SIT KTMS
- ❑ DILAKSANAKAN OLEH: FUNGSI UTAMA KEPOL (5 FUNGSI TEHNIS KEPOL + HUMAS)

KRYD

- DILAKSANAKAN SETIAP HARI SEPANJANG TAHUN.
- TREND PERKEMBANGAN GK YG MENINGKAT DR WAKTU WAKTU (kuantitas & kualitas) GIAT MASY BERSKALA DAERAH –NAS & INTER.
- MASY RESAH & JADI PERHATIAN PEM /ATENSI PIMPINAN.
- KIRSUS INTEL & PENILAIAN KA..
- Dilaksanakan oleh :
 - GAB. FU KEPOL.
 - GAB. FU KEPOL & EKSTERNAL.

OK

- ✓ ANC & GK SUDAH TIDAK EFEKTIF DITANGANI KR & KRYD.
- ✓ TP JENIS TERTENTU MENINGKAT BAIK SCR KUANTITAS & KUALITAS.
- ✓ GIAT MASY BERSKALA DAERAH – NAS & INTER.
- ✓ BA KORBAN JIWA –RUSAK LH – RUGI HARTA BENDA – DAMPAK PSIKOLOGIS.
- ✓ PERISTIWA MUNCUL DADAKAN – BANG CEPAT & MELUAS YG GANGGU STABILITAS DN.
- ✓ KONFLIK SOSIAL.
- ✓ KEJ INTENSITS TINGGI.
- ✓ AKTIVITAS TERORISME MELUAS.
- ✓ HASIL ANEV GK.
- ✓ HASIL DETEKSI – ANALISA INTEL.
- ✓ KIRSUS INTEL & PENILAIAN PIMP.
- ✓ DILAKSANAKAN:
 - OPS KEPOL TERPUSAT.
 - OPS KEPOL KEWIL TK POLDA.
 - OPS KEPOL KEWIL TK POLRES

POKOK GIAT KEPOL



1. MERUPAKAN PENYELENGGARAAN OPSNAL POLRI SEHARI-HARI SEPANJANG TAHUN DALAM RANGKA MELAKSANAKAN TUGAS POKOK POLRI
2. DILAKS OLEH SELURUH KESATUAN POLRI
3. DILAKS MELALUI PROSES MANAJEMEN OLEH SELURUH KESATUAN POLRI

DASAR PENYELENGGARAAN



1. **GIAT RUTIN** BERDASAR KALENDER KAMTIBMAS, ANATOMI KEJAHATAN, KIRKA INTEL & ANEV SIT KAMTIBMAS
2. **GIAT KRYD** BERDASAR ANEV SITKAMTIBMAS PERIODIK, KIRKA INTEL AKTUAL, ANATOMI & MODUS OPERANDI KEJAHATAN, PERMASALAHAN RESAHKAN MASY, PERHATIAN PEMERINTAH, & KEBIJAKAN PIMPINAN

TUJUAN GIAT KEPOL



1. TERCIPTANYA SITKAMTIBMAS YANG KONDUSIF
2. TERLAKS GIAT PEMERINTAHAN DAN MASY DGN AMAN DAN TERTIB
3. PULIHNYA SIT KAMTIBMAS YG TERGANGGU
4. TERPELIHARANYA KAMDAGRI

BENTUK GIAT KEPOL



1. **GIAT RUTIN** DILAKS OLEH FUNGSI UTAMA SETIAP HARI SEPANJANG TAHUN
2. **GIAT KRYD** SITKAMTIBMAS YG TDK BISA DITANGANI DGN KEGIATAN RUTIN OLEH SATU FUNGSI



KEGIATAN RUTIN



1. DASAR “KALENDER KAMTIBMAS, ANATOMI KEJAH, KIRKAINTEL, ANEV SITKAMTIBMAS”
2. DILAKS OLEH FUNGSI UTAMA TIAP HR SEPANJANG TH BERDASAR TUPOKSI
3. DIKENDALIKAN DGN MEKANISME “RAPIM, APEL KASATWIL, GELAR OPSNAL, RAKERNIS, ANEV”

GIAT RUTIN YG DITINGKATKAN



1. DASAR “KALENDER KAMTIBMAS PERIODIK, KIRKA INTEL AKTUAL, ANATOMI KEJAH, PERMSLHAN RESAHKAN MASY, MJD PERHATIAN PEMERINTAH, BIJAK PIMPINAN”
2. DILAKS GAB FUNGSI BILA KEJAHATAM TDK BISA DITANGANI DGN GIAT RUTIN

JENIS KEGIATAN KEPOLISIAN

1. DETEKSI DINI “USAHA YG DILAKUKAN UTK PERSOALAN YG MUNCUL DPT DIKETAHUI TERLEBIH DAHULU”
2. TURJAWALI “PENGATURAN, PENJAGAAN, PENGAWALAN & PATROLI”
3. BINLUH “PEMBINAAN & PENYULUHAN KAMTIBMAS”
4. KAMSELTIBCAR LANTAS “UPAYA PENANGANAN LALU LINTAS BAIK BARANG/ORANG”
5. GAKKUM “UPAYA PENEGAKAN NORMA HUKUM & TERTIB HUKUM”
6. PENMAS “PENGELOLAAN MEDIA & COUNTER OPINION”

PENGENDALIAN GIAT OPSNAL POLRI

**KEGIATAN
KEPOLISIAN**

**DASAR :
PERKAP 01 TH 2019**

**OPERASI
KEPOLISIAN**

TINGKAT POLDA :

- **RAPIM TK POLDA : 1 KALI SETAHUN**
(Dipimpin Kapolda)
- **RAKERNIS : 1 KALI SETAHUN**
(Dipimpin masing-2 Kasatker Polda)
- **GELAR OPSNAL (GO) : 4 KALI SETAHUN**
(Dipimpin Kapolda /Karo Ops)
- **ANEV DAN EVALUASI : 4 KALI SETAHUN**
(Dipimpin Karo Ops)

TINGKAT POLRES :

- **GELAR OPSNAL (GO) : SETIAP BULAN**
(Dipimpin Kapolres/Kabag Ops)
- **ANEV DAN EVALUASI : SETIAP BULAN**
(Dipimpin Kabag Ops)

TINGKAT POLSEK :

- **ANEV DAN EVALUASI : SEMINGGU
SEKALI SETIAP HR SENIN, *dipimpin
Kapolsek***



DASAR PENYELENGGARAAN OPERASI KEPOLISIAN

1. GANGGUAN KAMTIBMAS YG TIDAK BISA DIATASI DGN KEGIATAN KEPOLISIAN
2. PENINGKATAN TINDAK PIDANA JENIS TERTENTU SECARA SIGNIFIKAN
3. GIAT MASY / PEMERINTAH YANG BERSKALA DAERAH/NASIONAL/INTERNASIONAL
4. BENCANA AKIBATKAN KORBAN JIWA MANUSIA, KERUSAKAN LINGKUNGAN, KERUGIAN HARTA BENDA DAN DAMPAK PSIKOLOGIS
5. KEJADIAN/PERISTIWA MUNCUL MENDADAK, BERKEMBANG CEPAT DAN MELUAS YG GANGGU STABILITAS DALAM NEGERI
6. KONFLIK SOSIAL MELUAS, KEJAHATAN YANG BERINTENSITAS TINGGI DAN DPT GANGGU STABILITAS KAMDAGRI
7. AKTIFITAS TERORISME MELUAS, KEJAHATAN BERINTENSITAS TINGGI DAN DPT GANGGU STABILITAS KAMDAGRI
8. HASIL ANEV DATA GUAN KAMTIBMAS YG TERJADI
9. HASIL DETEKSI, ANALISA DAN PREDIKSI INTELIJEN DIMUNGKINKAN DPT TIMBULKAN KERAWANAN YG DPT GANGGU KEHIDUPAN BERMASYARAKAT MAUPUN STABILITAS DIBIDANG POLEKSOSBUD
10. HASIL PERKIRAAN KHUSUS INTELIJEN (KIRSUS) TENTANG PERKEMBANGAN SITUASI KAMTIBMAS



SYARAT PENYELENGGARAAN OPERASI KEPOLISIAN

1. **SASARAN**, “BERDASAR KIRSUS INTELIJEN YG AKAN DITANGGULANGI DLM OPS KEPOLISIAN”
2. **CARA BERTINDAK** “ALTERNATIF TINDAKAN YG AKAN DIPILIH DLM OPS KEPOLISIAN DR PREEMTIF, PREVENTIF, GAKKUM, KURATIF & REHABILITASI”
 - A. CB TEKNIS “DIGUNAKAN OLEH FUNGSI UTAMA DALAM BENTUK PERATURAN KASATFUNG TINGKAT MABES POLRI YANG BERSIFAT TEKNIS”
 - B. CB TAKTIS “CB DI LAPANGAN YANG DILAKUKAN OLEH PELAKSANAAN TUGAS OPERASI ATAU GERAKAN TAKTIS BAIK PERORANGAN MAUPUN UNIT DALAM MENGHADAPI TO YANG DISESUIKAN DENGAN SITUASI DAN KONDISI SAAT ITU”
3. **KEKUATAN** “KEKUATAN BAIK DARI SEGI JUMLAH (KUANTITAS) MAUPUN KEMAMPUAN (KUALITAS) SERTA DIDUKUNG LOGISTIK DAN KEUANGAN YANG CUKUP DALAM MELAKSANAKAN TUGAS YANG TELAH DITETAPKAN SECARA EFEKTIF DAN EFISIEN”
4. **PENGENDALIAN** “PENGENDALIAN YANG EFEKTIF DAN EFISIEN AKAN MENJAMIN ARAH, GERAK DAN DINAMIKA OPERASI DI DALAM MENYELESAIKAN TO YANG TELAH DITETAPKAN”



OPS KEPOL TERPUSAT

MABES POLRI

1. MABES POLRI SCR MANDIRI
2. MABES POLRI SERTAKAN PERS WIL
3. MABES POLRI DAN SATWIL

OPS KEPOL KEWIL

POLDA

1. POLDA SCR MANDIRI
2. POLDA LIBATKAN PERS MABES/
LIBATKAN PERS POLRES
3. POLDA DAN POLRES

POLRES

1. POLRES SCR MANDIRI
2. POLRES DIBACKUP POLDA



OPS INTELIJEN

CEGAH DINI AGAR PG KAMTIBMAS TIDAK MJD GANGGUAN NYATA

OPS PAM GIAT

PAM TERKAIT GIAT MASY & PEMERINTAH YG BERPOTENSI GUAN KEAMANAN SCR NYATA

OPS HAR KAM

CEGAH DINI AGAR PG KAMTIBMAS TIDAK MJD GANGGUAN NYATA

OPS GAKKUM

GUL BERBAGAI GANGGUAN KEJAHATAN BAIK KONVENSIONAL, TRANSNASIONAL, THD KEKAYAAN NEGARA SERTA BERIMPLIKASI KONTINJENSI

OPS KONTINJENSI

PENCEGAHAN, PENGHENTIAN DAN PEMULIHAN SIT KAMTIBMAS THD KEJADIAN YG MUNCUL MENDADAK, BERKEMBANG CEPAT DAN MELUAS AKIBAT KONFLIK SOSIAL, BENCANA ALAM DAN TERORISME YG DPT GANGGU STABILITAS KAMDAGRI



PEDOMAN ASTA SIAP DLM OPS KEPOLISIAN

1. **SIAP PIRANTI LUNAK** “KESIAPAN PRODUK ADMINISTRASI/DOKUMEN PENDUKUNG PENYELENGGARAAN OPERASI”
2. **SIAP POSKO** “KESIAPAN RUANGAN/TEMPAT DIGUNAKAN SEBAGAI PUSAT PENGENDALIAN BESERTA SARPRAS PENDUKUNG”
3. **SIAP LATPRAOPS** “KESIAPAN KEWIL UNTUK MELAKSANAKAN PELATIHAN GUNA PENINGKATAN KEMAMPUAN & KESAMAAN POLA TINDAK”
4. **SIAP KONDISI KAMTIBMAS** “KESIAPAN KESATUAN UTK CIPTAKAN KONDISI KONDUSIF DALAM MENDUKUNG PENYELENGGARAAN OPERASI KEPOLISIAN”
5. **SIAP MASYARAKAT** “KESIAPAN KESATUAN UTK BERDAYAKAN MASY DLM MEWUJUDKAN KONDISI KAMTIBMAS KONDUSIF MENJELANG, SAAT DAN PASKA PENYELENGGARAAN OPERASI KEPOLISIAN”
6. **SIAP KUAT PERSONEL** “KESIAPAN PERSONEL, KEMAMPUAN DAN PERLENGKAPAN PERORANGAN MENGHADAPI ANCAMAN/GUAN KAMTIBMAS JELANG, SAAT DAN PASCA OPERASI KEPOLISIAN”
7. **SIAP LOGISTIK** “KESIAPAN PERALATAN UTAMA DAN PERALATAN KHUSUS YANG DIGUNAKAN”
8. **SIAP ANGGARAN** “KESIAPAN ANGGARAN UTK DAPAT DIDISTRIBUSIKAN SECARA TEPAT SASARAN DAN TEPAT WAKTU SERTA DAPAT DIPERTANGGUNG JAWABKAN”

SIAGA I

1. **KRITERIA**
 - A. SITKAMTIBMAS TDK AMAN, MASY TAKUT & SIT MENCEKAM
 - B. MEMPENGARUHI SENDI KEHIDUPAN MASY
 - C. BENCANA BESAR
2. **SASARAN** "SITKAMTIBMAS DPT BERUBAH PD SITUASI YG LBH BESAR & SPORADIS DI BEBERAPA TPT"
3. **PELIBATAN KEKUATAN** "2/3 KUAT"

SIAGA II

1. **KRITERIA**
 - A. GUANTIBMAS TIMBULKAN KERESAHAN MASY
 - B. SEBAGIAN MASY MERASA TAKUT BERAKTIFITAS
 - C. ANCAMAN TJDNYA GUANTIBMAS YG DPT TIMBULKAN KERESAHAN
2. **SASARAN** "DINAMIKA KAMTIBMAS DIMUNGKINKAN MENINGKAT"
3. **PELIBATAN KEKUATAN** "1/2 KUAT"

SIAGA III

1. **KRITERIA**
SITKAMTIBMAS BERJALAN NORMAL
2. **SASARAN** "DINAMIKA KAMTIBMAS DIMUNGKINKAN BERUBAH MJD RAWAN"
3. **PELIBATAN KEKUATAN** "1/3 KUAT TUGAS RUTIN, 1/3 KUAT CADANGAN & 1/3 LEPAS"

PENETAPAN DAN BERAKHIRNYA STATUS SIAGA UNTUK TINGKAT MABES ATAS PERINTAH KAPOLRI, UNTUK TINGKAT POLDA ATAS PERINTAH KAPOLDA DAN UNTUK TINGKAT POLRES ATAS PERINTAH KAPOLRES DIDASARI PERKIRAAN INTELIJEN

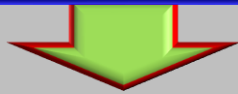


KEGIATAN KEPOLISIAN

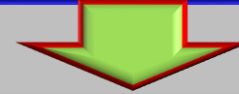
LAP DILAKUKAN BERJENJANG DR POLSEK/SPK, POLRES/SPKT, POLDA/SPKT HINGGA MABES POLRI/SIAGA OPS“

OPERASI KEPOLISIAN

MERUPAKAN SISTEM LAPORAN OPERASI KEPOLISIAN BERUPA LAPORAN HARIAN, LAPORAN KEJADIAN MENONJOL DAN LAPORAN AKHIR OPERASI SESUAI STRUKTUR OPERASI



- ❖ DASAR PENGUKURAN
- ❖ SASARAN PENGUKURAN
- ❖ UNSUR-UNSUR
SASARAN PENGUKUR
- ❖ PENGUKUR
KEBERHASILAN
- ❖ KATEGORI
KEBERHASILAN



- ❖ DASAR PENGUKURAN
- ❖ SASARAN PENGUKURAN
- ❖ UNSUR-UNSUR
SASARAN PENGUKUR
- ❖ PENGUKUR
KEBERHASILAN
- ❖ KATEGORI
KEBERHASILAN

STANDAR KEBERHASILAN OPERASIONAL POLRI, MERUPAKAN METODE YANG DIGUNAKAN DALAM PENGUKURAN TINGKAT KEBERHASILAN PELAKSANAAN TUGAS-TUGAS POLRI GUNA MEMENUHI HARAPAN MASYARAKAT TERHADAP ORGANISASI POLRI

KEGIATAN KEPOLISIAN

1. **DASAR PENGUKURAN** “RENJA TAHUNAN, REN GIAT, EVALUASI GUAN KAMTIBMAS/HAKEKAT ANCAMAN, KAKERDA, KALENDER KAMTIBMAS DAN GIAT MASY & PEMERINTAH”
2. **SASARAN KEGIATAN** “MEMUAT GIAT & SASARAN YG HRS DICAPAI DLM KURUN WAKTU PENILAIAN YG BERSIFAT NYATA & DPT DIUKUR”
3. **UNSUR SASARAN KEGIATAN** “GIAT RUTIN DAN KRYD”
4. **PENGUKURAN KEBERHASILAN** “PENGUKURAN SECARA KUANTITATIF, NILAI CAPAIAN SASARAN GIAT KEPOL, DINYATAKAN DGN ANGKA DAN SEBUTAN SERTA PENGUKURAN KUALITATIF DILAKS BERDASAR OBSERVASI DAN PENGKAJIAN DLM BENTUK KUISIONER DAN WAWANCARA”

OPERASI KEPOLISIAN

1. **DASAR PENGUKURAN** “MERUJUK PD SASARAN, TO, KUAT LIBAT, WKT & ANGGARAN”
2. **SASARAN KEGIATAN** “PENAJAMAN TO ORANG, BENDA, LOKASI & GIAT”
3. **PENILAIAN KEBERHASILAN** “ASTA SIAP & DAMPAK NEGATIF/*SIDE EFFECT* YG TIMBUL”
4. **PENGUKURAN KEBERHASILAN**
 1. KUANTITATIF “CAPAIAN TO, PERBANDINGAN LIBAT KUAT, GAR DLL”
 2. KUALITATIF “PENDAPAT MASY, WKT PENCAPAIAN TO & PENDATAAN EFEK SAMPING OPS KEPOL



UNSUR PELAKSANA

- UNSUR PENGAWASAN
- UNSUR PENGENDALI
- PEMBINA FUNGSI UTAMA
- KEPALA KESATUAN



MANAJEMEN KEGIATAN KEPOLISIAN





UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2002
TENTANG KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

PERAN POLRI

ALAT NEGARA DLM HAR
KAMTIBMAS, GAKKUM, LIN/ YOM/
YAN MASYARAKAT DLM HAR
KAMDAGRI

TUGAS POKOK

1. HARKAMTIBMAS
2. GAKKUM
3. LIN, YOM & YAN MASY

FUNGSI POLRI

FUNGSI PEMERINTAHAN BID
HARKAMTIBMAS, GAKKUM, LIN/
YOM/ YAN MASYARAKAT

❑ SAT FUNG TEKNIS/OPSNAL

❑ SAT FUNG WAS DAN PAM

❑ SAT FUNG DAL GIAT KEPOL

❑ SAT FUNG PENDUKUNG

❑ SAT FUNG BANTUAN KHUSUS





PERENCANAAN

- ☐ SUSUN REN GIAT “TAHUNAN, BULANAN, MINGGUAN & HARIAN”
- ☐ REN GIAT BERDASAR “ANEV KAMTIBMAS, KIRKA INTEL, LP, DLL”
- ☐ REN GIAT BERISI “SASARAN/TARGET, CB, LIBAT KUAT, LOGISTIK, GAR & HASIL YG INGIN DICAPAI”

PENGORGANISASIAN

- ☐ STRUKTUR ORGANISASI SESUAI SOTK SATKER MASING-MASING
- ☐ PRINSIP PENGORGANISASIAN
 - ✓ KESATUAN PERINTAH GUNA HINDARI KERAGUAN
 - ✓ RENTANG KENDALI TERJAMIN
 - ✓ DELEGASI WEWENANG JELAS & TERATUR
 - ✓ ADANYA LAPIS KUAT & PUAN UTK BACK UP

PELAKSANAAN

TAHAPAN – TAHAPAN

- ☐ TAHAP PERSIAPAN
 - PENYIAPAN ADMINISTRASI, PENYALURAN DUKGAR, KESIAPAN LOGSTIK, DLL
- ☐ TAHAP PELAKSANAAN
 - ARAHAN PIMPINAN & PENEKANAN YG PERLU DIPERHATIKAN
- ☐ TAHAP AKHIR
 - KONSOLIDASI, KAJI ULANG & SUSUN LAP AKHIR

PENGENDALIAN

- ☐ MEKANISME PENGENDALIAN
 - ✓ TKT MABES POLRI MELALUI RAPIM, APEL KASATWIL, RAKERNIS, GELAR OPSNAL & ANEV
 - ✓ TKT POLDA MELALUI RAPIM, RAKERNIS, GELAR OPSNAL & ANEV
 - ✓ TKT POLRES GELAR OPSNAL & ANEV
 - ✓ TKT POLSEK MELALUI ANEV



PERENCANAAN

- ☐ REN GIAT BERDASARKAN
 - ✓ GIAT RUTIN BLM SIGNIFIKAN TANGANI SASARAN
 - ✓ TREN GUANTIBMAS MENINGKAT
 - ✓ ADANYA KERESAHAN MASY
 - ✓ BERDASARKAN KIRSUS INTELIJEN
- ☐ PEJABAT PENYUSUN REN GIAT
 - ✓ ASOPS KAPOLRI PD TKT MABES POLRI
 - ✓ KAROOPS PD TKT POLDA
 - ✓ KABAG OPS PD TKT POLRES
 - ✓ KAPOLSEK PD TKT POLSEK

PENGORGANISASIAN

- ☐ STRUKTUR ORGANISASI
 - ✓ PENANGGUNG JWB & PENGENDALI
 - TKT MABES POLRI "KAPOLRI & ASOPS"
 - TKT POLDA "KAPOLDA & KAROOPS"
 - TKT POLRES "KAPOLRES & KABAGOPS"
 - TKT POLSEK "KAPOLSEK & PA YG DITUNJUK"
 - ✓ SATGAS DITUNJUK DR GAB FUNGSI & DPT DIGABUNG DGN STAKEHOLDERS
- ☐ ADMINISTRASI "SPRIN GAS, SPRIN PENGGELEDAHAN, SPRIN SITA, DLL

PELAKSANAAN

TAHAPAN – TAHAPAN

- ☐ TAHAP PERSIAPAN
 - PENYIAPAN ADMINISTRASI, PENYALURAN DUKGAR, KESIAPAN LOGSTIK, DLL
- ☐ TAHAP PELAKSANAAN
 - ARAHAN PIMPINAN & PENEKANAN YG PERLU DIPERHATIKAN
- ☐ TAHAP AKHIR
 - KONSOLIDASI, KAJI ULANG & SUSUN LAP AKHIR

PENGENDALIAN

- ☐ MEKANISME PENGENDALIAN
 - TKT MABES POLRI – TKT POLSEK MELALUI LAP HASIL, LAP INSIDENTIL & ANEV
- ☐ METODE PENGENDALIAN BERSIFAT ADMINISTRATIF & TEKNIS TAKTIS
- ☐ PENGENDALIAN DILAKS SBLM PELAKS, SELAMA PELAKS & AKHIR GIAT



LAMPIRAN FORMAT KEGIATAN KEPOLISIAN



FORMAT RENCANA KEGIATAN TAHUNAN



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

RENCANA KEGIATAN (FUNGSI UTAMA).....
TAHUN: 2018

NO	BULAN	BENTUK KEGIATAN KEPOLISIAN	SASARAN	HASIL YANG INGIN DICAPAI	ANGGARAN	KUAT PERS YANG DILIBATKAN
1	2	3	4	5	6	7
1.	JANUARI	a. melaksanakan pengaturan, penjagaan, pengawasan, dan patroli terhadap kegiatan masyarakat dan pemerintah sesuai kebutuhan; b. melindungi keselamatan jiwa raga, harta benda, masyarakat dan lingkungan hidup dari gangguan dan/atau bencana termasuk memberikan bantuan dan pertolongan dengan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM); c. memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan kepentingannya dalam lingkup tugas dan wewenang Kepolisian;	1) PG: a. b. c. 2) AG: a. b. c. 3) GN: a. b. c.	1) PG: a. b. c. 2) AG: a. b. c. 3) GN: a. b. c.	Rp..... SDA SDA	 orang SDA SDA
2.	FEBRUARI	SDA	SDA	SDA	Rp.....	
3.	JUNI	SDA	SDA	SDA	Rp.....	
4.	DST	DST	DST	DST	Rp.....	

Mengetahui:
KASATKER

.....
.....

Jakarta, Desember 2017
KASATFUNG

.....
.....



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

RENCANA KEGIATAN (FUNGSI UTAMA)
 BULAN: Januari 2018

NO	MINGGU	BENTUK KEGIATAN KEPOLISIAN	SASARAN	HASIL YANG INGIN DICAPAI	KUAT PERSONEL YANG DILIBATKAN
1	2	3	4	5	7
1.	PERTAMA	a. melaksanakan pengaturan, penjagaan, pengawasan, dan patroli terhadap kegiatan masyarakat dan pemerintah sesuai kebutuhan; b. melindungi keselamatan jiwa raga, harta benda, masyarakat dan lingkungan hidup dari gangguan dan/atau bencana termasuk memberikan bantuan dan pertolongan dengan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM); c. memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan kepentingannya; d. melayani kepentingan warga masyarakat untuk sementara sebelum ditangani oleh instansi dan/atau pihak yang berwenang dalam lingkup tugas dan wewenang Kepolisian;	1) PG: a. b. c. 2) AG: a. b. c. 3) GN: a. b. c.	1) PG: a. b. c. 2) AG: a. b. c. 3) GN: a. b. c.	 orang SDA SDA
2.	KEDUA	SDA	SDA	SDA	SDA
3.	KETIGA	SDA	SDA	SDA	SDA
4.	KEEMPAT	SDA	DST	DST	DST

Mengetahui:
 Jakarta, Januari 2018
 KASATKER
 KASATFUNG

.....

.....

FORMAT RENCANA KEGIATAN MINGGUAN



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

RENCANA KEGIATAN (FUNGSI UTAMA).....

Mingguan ke: I Bulan Januari Tahun 2018

NO	HARI	BENTUK KEGIATAN KEPOLISIAN	SASARAN	HASIL YANG INGIN DICAPAI	KUAT PERSONEL YANG DILIBATKAN
1	2	3	4	5	7
1.	SENIN	a. melaksanakan pengaturan, penjagaan, pengawalan, dan patrol terhadap kegiatan masyarakat dan pemerintah sesuai kebutuhan; b. melindungi keselamatan jiwa raga, harta benda, masyarakat dan lingkungan hidup dari gangguan dan/atau bencana termasuk memberikan bantuan dan pertolongan dengan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM); c. memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan kepentingannya dalam lingkup tugas dan wewenang Kepolisian; d. melayani kepentingan warga masyarakat untuk sementara sebelum ditangani oleh instansi dan/atau pihak yang berwenang; e. memelihara ketertiban dan menjamin;	1) PG: a. b. c. 2) AG: a. b. c. 3) GN: a. b. c.	1) PG: a. b. c. 2) AG: a. b. c. 3) GN: a. b. c.	orang SDA SDA
2.	SELASA	SDA	SDA	SDA	SDA
3.	RABU	SDA	SDA	SDA	SDA
4.	DST	SDA	DST	DST	DST

Mengetahui:
KASATKER

Jakarta, Januari 2018
KASATFUNG

FORMAT RENCANA KEGIATAN HARIAN



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

RENCANA KEGIATAN (FUNGSI UTAMA).....
Hari/Tgl. Minggu I Bulan Januari Tahun 2018

NO	JAM	BENTUK KEGIATAN KEPOLISIAN	SASARAN	HASIL YANG INGIN DICAPAI	KUAT PERSONEL YANG DILIBATKAN
1	2	3	4	5	7
1.	07.00-09.00	a. melaksanakan pengaturan, penjagaan, pengawalan, dan patroli terhadap kegiatan masyarakat dan pemerintah sesuai kebutuhan; b. melindungi keselamatan jiwa raga, harta benda, masyarakat dan lingkungan hidup dari gangguan dan/atau bencana termasuk memberikan bantuan dan pertolongan dengan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM); c. memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan kepentingannya dalam lingkup tugas dan wewenang Kepolisian; d. melayani kepentingan warga masyarakat untuk sementara sebelum ditangani oleh instansi dan/atau pihak yang berwenang; e. memelihara ketertiban dan menjamin keamanan hukum.	1) PG: a. b. c. 2) AG: a. b. c. 3) GN: a. b. c.	1) PG: a. b. c. 2) AG: a. b. c. 3) GN: a. b. c.	 orang SDA SDA
2.	10.00-12.00	SDA	SDA	SDA	
3.	DST	SDA	DST	DST	

Mengetahui:
KASATKER
.....
.....

Jakarta, Januari 2018
KASATFUNG
.....
.....



42



43

FORMAT LAPORAN HASIL KEGIATAN RUTIN HARIAN



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN HASIL KEGIATAN RUTIN FUNGSI

Hari Minggu I Bulan Januari Tahun 2018

NO	BULAN	BENTUK KEGIATAN KEPOLISIAN	SASARAN	HASIL YANG DICAPAI	KET.
1	2	3	4	5	6
1.	SENIN	a. melaksanakan pengaturan, penjagaan, pengawalan, dan patroli terhadap kegiatan masyarakat dan pemerintah sesuai kebutuhan; b. melindungi keselamatan jiwa raga, harta benda, masyarakat dan lingkungan hidup dari gangguan dan/atau bencana termasuk memberikan bantuan dan pertolongan dengan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM); c. memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan kepentingannya dalam lingkup tugas dan wewenang Kepolisian; d. melayani kepentingan warga masyarakat untuk sementara sebelum ditangani oleh instansi dan/atau pihak yang berwenang; e. memelihara ketertiban dan menjamin keamanan hukum.	1) PG: a. b. c. 2) AG: a. b. c. 3) GN: a. b. c.	1) PG: a. b. c. 2) AG: a. b. c. 3) GN: a. b. c.	

Mengetahui:

KASATKER

.....

Jakarta, Januari 2018

KASATFUNG

.....

FORMAT LAPORAN HASIL KEGIATAN RUTIN MINGGUAN



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN HASIL KEGIATAN RUTIN FUNGSI.....
Minggu I Bulan Januari Tahun 2018

NO	BULAN	BENTUK KEGIATAN KEPOLISIAN	SASARAN	HASIL YANG DICAPAI	KET.
1	2	3	4	5	6
1.	SENIN	a. melaksanakan pengaturan, penjagaan, pengawalan, dan patroli terhadap kegiatan masyarakat dan pemerintah sesuai kebutuhan; b. melindungi keselamatan jiwa raga, harta benda, masyarakat dan lingkungan hidup dari gangguan dan/atau bencana termasuk memberikan bantuan dan pertolongan dengan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM); c. memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan kepentingannya dalam lingkup tugas dan wewenang Kepolisian; d. melayani kepentingan warga masyarakat untuk sementara sebelum ditangani oleh instansi dan/atau pihak yang berwenang; e. memelihara ketertiban dan menjamin keamanan hukum.	1) PG: a. b. c. 2) AG: a. b. c. 3) GN: a. b. c.	1) PG: a. b. c. 2) AG: a. b. c. 3) GN: a. b. c.	
2.	SELASA	SDA	SDA	SDA	SDA
3.	DST	SDA	SDA	SDA	SDA

Mengetahui:
KASATKER

Jakarta, Januari 2018
KASATFUNG

.....
.....

.....
.....



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN HASIL KEGIATAN RUTIN FUNGSI..... " BULAN"

I. PENDAHULUAN

1. Umum
2. Dasar
3. Maksud dan Tujuan
4. Ruang Lingkup
5. Tata Urut

II. PELAKSANAAN

1. Bentuk Kegiatan
2. Sasaran

III. HASIL YANG DICAPAI

1. Hasil Kegiatan Kepolisian
2. Kendala yang Dihadapi

IV. PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran

Demikian laporan bulanan kegiatan fungsi operasional bulan
disusun, untuk dijadikan bahan masukan dan pertimbangan pimpinan
untuk menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, Januari 2018

KASATFUNG

.....
.....

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN HASIL KEGIATAN RUTIN FUNGSI
"TAHUN"

I. PENDAHULUAN

1. Umum
2. Dasar
3. Maksud dan Tujuan
4. Ruang Lingkup
5. Tata Urut

II. PELAKSANAAN

1. Bentuk Kegiatan
2. Sasaran

III. HASIL YANG DICAPAI

1. Hasil Kegiatan Kepolisian.
2. Kendala yang Dihadapi

IV. PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran

Demikian laporan akhir kegiatan fungsi operasional tahun
disusun, untuk dijadikan bahan masukan dan pertimbangan pimpinan
untuk menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, Januari 2018

KASATFUNG



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN HASIL KEGIATAN RUTIN FUNGSI "TAHUN"

I. PENDAHULUAN

1. Umum
2. Dasar
3. Maksud dan Tujuan
4. Ruang Lingkup
5. Tata Urut

II. PELAKSANAAN

1. Bentuk Kegiatan
2. Sasaran

III. HASIL YANG DICAPAI

1. Hasil Kegiatan Kepolisian.
2. Kendala yang Dihadapi

IV. PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran

Demikian laporan akhir kegiatan fungsi operasional tahun
disusun, untuk dijadikan bahan masukan dan pertimbangan pimpinan
untuk menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, Januari 2018

KASATFUNG



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH

ANALISIS DAN EVALUASI KEGIATAN RUTIN FUNGSI
MINGGU I BULAN JANUARI TAHUN 2018

I. PENDAHULUAN

1. Umum
2. Dasar
3. Maksud dan Tujuan
4. Ruang Lingkup
5. Tata Urut

II. PELAKSANAAN

1. Bentuk Kegiatan
2. Sasaran
3. Hasil yang Dicapai

III. ANALISIS DAN EVALUASI

1. Kuantitatif
2. Kualitatif

IV. PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran

Demikian laporan analisis dan evaluasi fungsi operasional minggu ke disusun, untuk dijadikan bahan masukan dan pertimbangan pimpinan untuk menentukan kebijakan lebih lanjut.

....., Januari 2018

KAROOPS POLDA

.....
.....



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH
BIRO OPERASI

ANALISIS DAN EVALUASI KEGIATAN RUTIN FUNGSI
BULAN I TAHUN 2018

I. PENDAHULUAN

1. Umum
2. Dasar
3. Maksud dan tujuan
4. Ruang lingkup
5. Tata urutan

II. PELAKSANAAN

1. Bentuk kegiatan
2. Sasaran
3. Hasil yang dicapai

III. ANALISIS DAN EVALUASI

1. Kuantitatif
2. Kualitatif

IV. PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran

Demikian laporan analisis dan evaluasi fungsi operasional bulan
..... disusun, untuk dijadikan bahan masukan dan pertimbangan
pimpinan untuk menentukan kebijakan lebih lanjut.

....., Januari 2018

KAROOPS POLDA

.....
.....



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH
BIRO OPERASI

ANALISIS DAN EVALUASI KEGIATAN RUTIN FUNGSI
TAHUN 2018

I. PENDAHULUAN

1. Umum
2. Dasar
3. Maksud dan Tujuan
4. Ruang Lingkup
5. Tata Urut

II. PELAKSANAAN

1. Bentuk Kegiatan
2. Sasaran
3. Hasil yang Dicapai

III. ANALISIS DAN EVALUASI

1. Kuantitatif
2. Kualitatif

IV. PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran

Demikian laporan analisis dan evaluasi fungsi operasional tahun.....
disusun, untuk dijadikan bahan masukan dan pertimbangan pimpinan
untuk menentukan kebijakan lebih lanjut.

....., Desember 2018

KAROOPS POLDA

.....
.....



LAMPIRAN FORMAT

KEGIATAN KEPOLISIAN YG DITINGKATKAN “KRYD”



.....

.....

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH

SURAT PERINTAH
Nomor: Sprin//I/KKA/2018

Pertimbangan: bahwa dalam rangkamaka dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.....

Dasar : Rencana Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan Gabungan Fungsi Utama Internal Polri, Nomor:R/RKYD/...../IX/2018, tanggal..... September 2018 tentang “.....”

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA, PANGKAT DAN JABATAN SESUAI YANG TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI.

Untuk : 1. disamping melaksanakan tugas sehari-hari, ditunjuk untuk melaksanakan Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan Gabungan Fungsi Utama Internal Polri;
2. mengadakan koordinasi dan kerja sama yang sebaik-baiknya dengan unsur terkait;
3. melaporkan hasil pelaksanaanya kepada Kapolda;
4. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di:
pada tanggal : Januari 2018

KEPALA KEPOLISIAN DAERAH

Tembusan:

1. Kapolri.
2. Irwasum Polri.
3. Para Kaba Polri.
4. Asops Kapolri.
5. Para Kakor Polri.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KAPOLDA
NOMOR : SPRIN//I/KKA/2018
TANGGAL: JANUARI 2018

DAFTAR NAMA PERSONEL
KEGIATAN RUTIN YANG DITINGKATKAN GABUNGAN FUNGSI UTAMA INTERNAL POLRI

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN		KET
			STRUKTURAL	KKYD	
1	2	3	4	5	6
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Dikeluarkan di: Jakarta
pada tanggal : Januari 2018

KEPALA KEPOLISIAN DAERAH

.....
.....



.....

.....



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN HASIL
KEGIATAN RUTIN YANG DITINGKATKAN
GABUNGAN FUNGSI UTAMA INTERNAL POLRI

- I. PENDAHULUAN
 - 1. Umum
 - 2. Dasar
 - 3. Maksud dan Tujuan
 - 4. Ruang Lingkup
 - 5. Tata Urut
- II. PELAKSANAAN
 - 1. Bentuk Kegiatan
 - 2. Sasaran
- III. HASIL YANG DICAPAI
 - 1. Hasil Kegiatan
 - 2. Kendala yang Dihadapi
- IV. PENUTUP
 - 1. Kesimpulan
 - 2. Saran

Demikian laporan hasil Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan Gabungan Fungsi Utama Internal Polri disusun, untuk dijadikan bahan masukan dan pertimbangan pimpinan untuk menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, Januari 2018

PENANGGUNG JAWAB



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH
BIRO OPERASI

ANALISIS DAN EVALUASI
KEGIATAN RUTIN YANG DITINGKATKAN
GABUNGAN FUNGSI UTAMA INTERNAL POLRI

I. PENDAHULUAN

1. Umum
2. Dasar
3. Maksud dan Tujuan
4. Ruang Lingkup
5. Tata Urut

II. PELAKSANAAN

1. Bentuk Kegiatan
2. Sasaran
3. Hasil yang Dicapai

III. ANALISIS DAN EVALUASI

1. Kuantitatif
2. Kualitatif

IV. PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran

Demikian laporan analisis dan evaluasi Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan Gabungan Fungsi Utama Internal Polri disusun, untuk dijadikan bahan masukan dan pertimbangan pimpinan untuk menentukan kebijakan lebih lanjut.

....., Januari 2018

KAROOPS POLDA

.....
.....



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH.....

Rencana Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan Gabungan Fungsi Utama Internal Polri dan/atau *Stakeholders*.

Nomor : R/KRYD/...../I/KKA/2018

Penunjukan : Dokumen:

- a.
- b.
- c.
- d. dst

Daerah waktu: WIB, WITA dan WIT

- I. SITUASI:
(berisi gambaran umum dan khusus mengapa Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan Gabungan Fungsi Utama Internal Polri dan/atau *Stakeholders* dilaksanakan)
- II. TUGAS POKOK:
(berisi uraian singkat pelaksanaan kegiatan serta upaya yang dilakukan)
- III. PELAKSANAAN
 1. Konsep Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan Gabungan Fungsi Utama Internal Polri dan/atau *Stakeholders*
 2. Sasaran Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan Gabungan Fungsi Utama Internal Polri dan/atau *Stakeholders*
 3. Daerah atau Objek Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan Gabungan Fungsi Utama Internal Polri dan/atau *Stakeholders*
 4. Waktu Pelaksanaan
 5. Peta *Plotting* Personel
 6. Cara Bertindak
 7. Penahapan Rencana Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan Gabungan Fungsi Utama Internal Polri dan/atau *Stakeholders*
 8. Struktur Organisasi dan Penjabaran Tugas
- IV. PENGENDALIAN
 1. Instruksi dan koordinasi
 2. Sistem pelaporan
 3. Jaringan komunikasi
- V. ADMINISTRASI, PERSONEL, SARANA PRASARANA DAN ANGGARAN
 1. Administrasi
 2. Personel
 3. Sarana dan prasarana
 4. Anggaran
- VI. PENUTUP
- VII. LAMPIRAN

....., Januari 2018
KOORDINATOR

.....

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH

SURAT PERINTAH
Nomor: Sprin/KRYD//I/KKA/2018

Pertimbangan: bahwa dalam rangka maka dipandang perlu mengeluarkan surat perintah ini.

Dasar : Rencana Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan Gabungan Fungsi Utama Internal Polri dan/atau Stakeholders ".....", Nomor:.....R/KRYD/...../I/KKA/2018 tanggal November 2018 tentang "....."

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA, PANGKAT DAN JABATAN SESUAI YANG TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI.

Untuk : 1. disamping melaksanakan tugas sehari-hari, ditunjuk untuk melaksanakan Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan Gabungan Fungsi Utama Internal Polri dan/atau Stakeholders ".....";
2. mengadakan koordinasi dan kerja sama yang sebaik-baiknya dengan unsur terkait;
3. melaporkan hasil pelaksanaanya kepada Kapolda;
4. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di:
pada tanggal : Januari 2018

KEPALA KEPOLISIAN DAERAH

Tembusan:

1. Kapolri.
2. Irwasum Polri.
3. Para Kaba Polri.
4. Asops Kapolri.
5. Para Kakor Polri.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KAPOLDA DAERAH ...
NOMOR : SPRIN/...../I/KKA/2018
TANGGAL: JANUARI 2018

DAFTAR NAMA PERSONEL
KEGIATAN RUTIN YANG DITINGKATKAN GABUNGAN FUNGSI UTAMA INTERNAL POLRI
DAN ATAU STAKEHOLDERS

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN		KET
			STRUKTURAL	KRYD	
1	2	3	4	5	6
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Dikeluarkan di: Jakarta
pada tanggal : Januari 2018

KEPALA KEPOLISIAN DAERAH

.....
.....



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN HASIL
KEGIATAN RUTIN YANG DITINGKATKAN GABUNGAN FUNGSI UTAMA
INTERNAL POLRI DAN ATAU *STAKEHOLDERS*

I. PENDAHULUAN

1. Umum
2. Dasar
3. Maksud dan Tujuan
4. Ruang Lingkup
5. Tata Urut

II. PELAKSANAAN

1. Bentuk Kegiatan
2. Sasaran

III. HASIL YANG DICAPAI

1. Hasil Kegiatan
2. Kendala yang Dihadapi

IV. PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran

Demikian laporan hasil kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan Gabungan Fungsi Utama Internal Polri dan/atau *Stakeholders* disusun, untuk dijadikan bahan masukan dan pertimbangan pimpinan untuk menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, Januari 2018

PENANGGUNG JAWAB

.....
.....



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH
BIRO OPERASI

ANALISIS DAN EVALUASI
KEGIATAN RUTIN YANG DITINGKATKAN GABUNGAN FUNGSI UTAMA
INTERNAL POLRI DAN ATAU *STAKEHOLDERS*

I. PENDAHULUAN

1. Umum
2. Dasar
3. Maksud dan Tujuan
4. Ruang Lingkup
5. Tata Urut

II. PELAKSANAAN

1. Bentuk Kegiatan
2. Sasaran
3. Hasil yang Dicapai

III. ANALISIS DAN EVALUASI

1. Kuantitatif
2. Kualitatif

IV. PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran

Demikian laporan analisis dan evaluasi kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan Gabungan Fungsi Utama Internal Polri dan/atau *Stakeholders* disusun, untuk dijadikan bahan masukan dan pertimbangan pimpinan untuk menentukan kebijakan lebih lanjut.

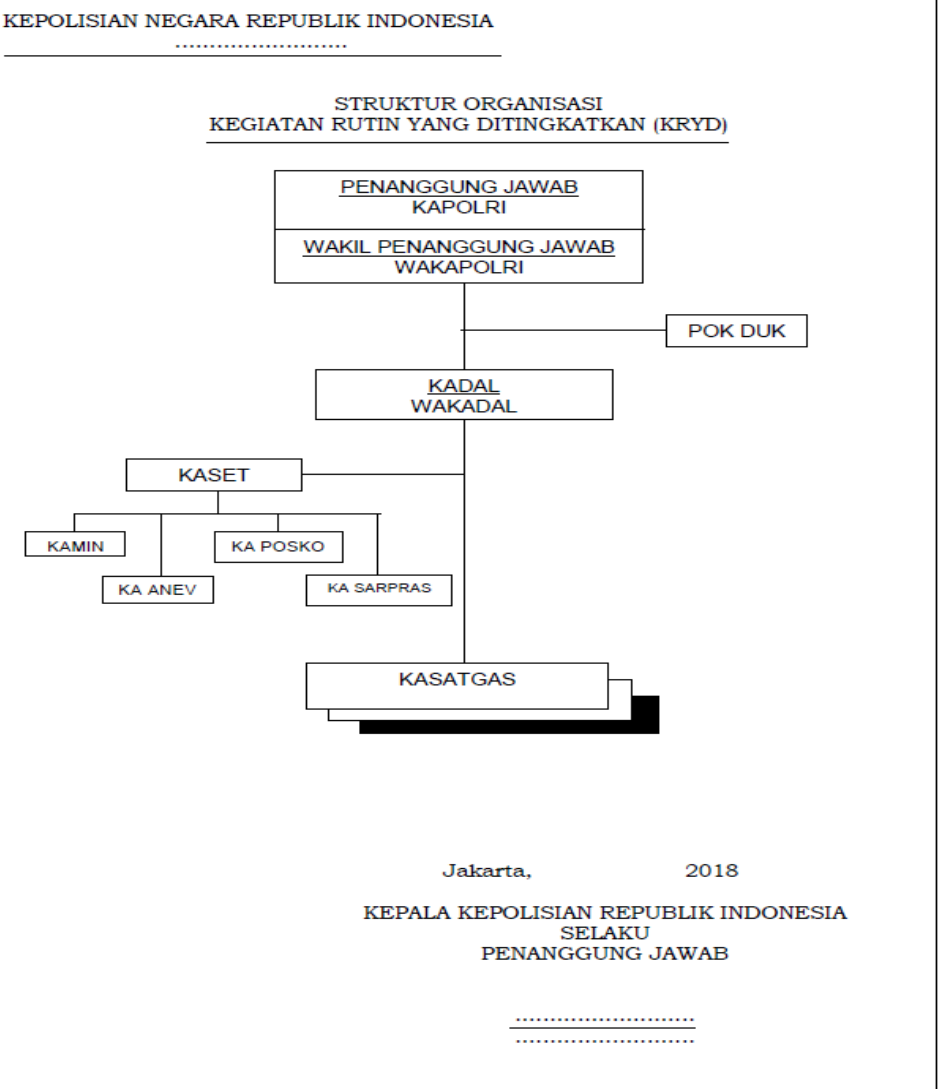
....., Januari 2018

KAROOPS POLDA

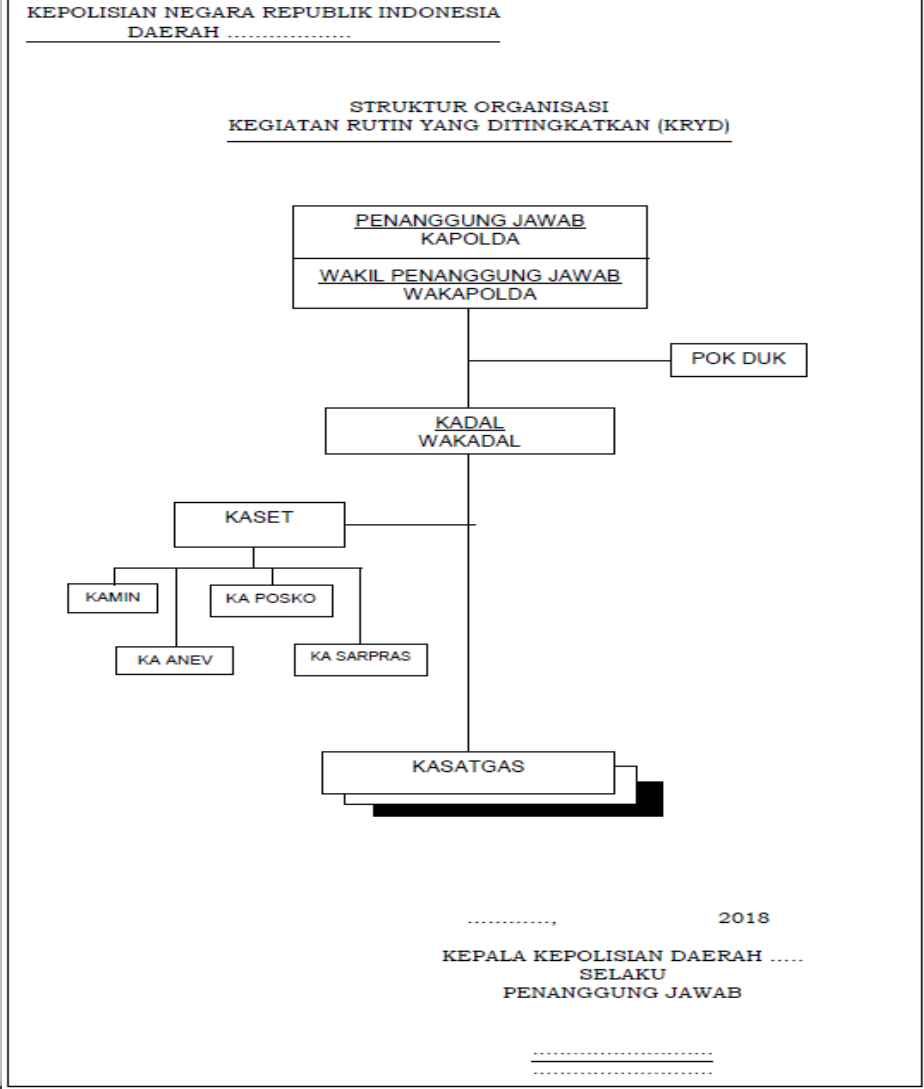
.....
.....



TINGKAT MABES POLRI



TINGKAT POLDA

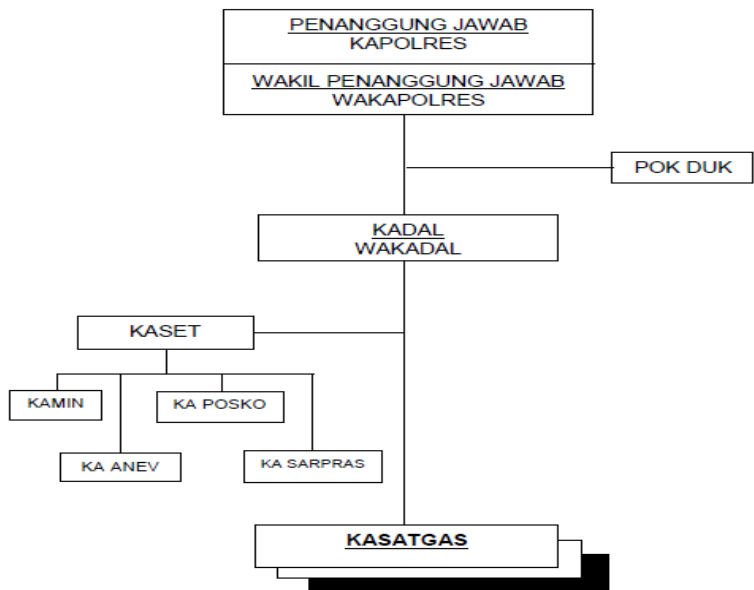




TINGKAT POLRES

KEPOLISIAN DAERAH
RESORT

STRUKTUR ORGANISASI
KEGIATAN RUTIN YANG DITINGKATKAN (KRYD)

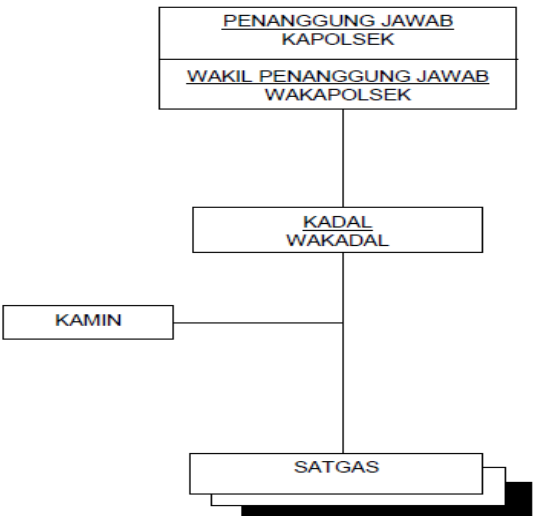


....., 2018
KEPALA KEPOLISIAN RESOR
SELAKU
PENANGGUNG JAWAB
.....
.....

TINGKAT POLSEK

KEPOLISIAN RESORT
SEKTOR

STRUKTUR ORGANISASI
KEGIATAN RUTIN YANG DITINGKATKAN (KRYD)



....., 2018
KEPALA KEPOLISIAN SEKTOR METRO....
SELAKU
PENANGGUNG JAWAB
.....
.....



MANAJEMEN OPERASI KEPOLISIAN





MABES POLRI SECARA MANDIRI

PERENCANAAN	PENGORGANISASIAN	PELAKSANAAN	PENGENDALIAN
 1. RENCANA PERENCANAAN ☐ PERMINTAAN KIRSUS INTELIJEN ☐ RAKOR FUNGSI OPS ☐ LAPOR KPD KAPOLRI TTG REN PELAKS OPS 2. PERENCANAAN OPERASI ☐ BUAT DIREKTIF ☐ RAKOR SELURUH FUNG OPS ☐ SUSUN RENOPS ☐ LATPRAOPS ☐ SUSUN HTCK OPS ☐ SIAPKAN BLANGKO OPS 3. LAPOR KPD KAPOLRI TTG KESIAPAN PELAKS OPS	 SUSUNAN ORGANISASI ☐ UNSUR PIMPINAN “PJKO & WAKIL” ☐ UNSUR PENGAWAS “ITWASUM” ☐ UNSUR STAF PIMP “KARENDALOPS” ☐ UNSUR PELAKSANA “KAOPS” DIJABAT OLEH FUNG YG DIKEDEPAN KAN	 1. GELAR PASUKAN PD OPS BERSIFAT TERBUKA 2. SATGAS TANGANI TO YG TELAH DITETAPKAN 3. MONITOR, PETAKAN & PLOTING GIAT OPS 4. HIMPUN DATA LAP HASIL OPS 5. BUAT ANEV HARIAN/MING GUAN 6. BUAT KIRPAT PERUBAHAN TO 7. BUAT PERUBAHAN CB BILA TO BERUBAH 8. LAP HASIL BERJENJANG KPD PJKO MELALUI KARENDALOPS	 1. PANTAU TIAP TAHAP & HASIL YG DICAPAI 2. BERI JUKRAH LALUI SARANA VICON 3. LAKS ASISTENSI & SUPERVISI 4. LAK KONSOLIDASI SUMBER DAYA YG DIGUNAKAN 5. PENILAIAN BERPEDOMAN PD STANDAR KEBERHASIL AN OPS 6. LAKS KAJI ULANG/WASH UP 7. PELAPORAN HASIL AKHIR OPS SELAMBATNYA 14 HR STLH OPS BERAKHIR KPD PJKO TEMBUSAN KARENDALOPS



MABES POLRI IKUT SERTAKAN PERS KEWIL

PERENCANAAN	PENGORGANISASIAN	PELAKSANAAN	PENGENDALIAN
1. RENCANA PERENCANAAN ❑ PERMINTAAN KIRSUS INTELIJEN ❑ RAKOR FUNGSI OPS ❑ LAPOR KPD KAPOLRI TTG REN PELAKS OPS 2. PERENCANAAN OPERASI ❑ BUAT DIREKTIF ❑ RAKOR SELURUH FUNG OPS ❑ SUSUN RENOPS ❑ LATPRAOPS ❑ SUSUN HTCK OPS ❑ SIAPKAN BLANGKO OPS 3. LAPOR KPD KAPOLRI TTG KESIAPAN PELAKS OPS	SUSUNAN ORGANISASI ❑ UNSUR PIMPINAN “PJKO & WAKIL” ❑ UNSUR PENGAWAS “ITWASUM” ❑ UNSUR STAF PIMP “KARENDALOPS” ❑ UNSUR PELAKS “KAOPS” DIJABAT OLEH FUNG YG DIKEDEPAN KAN	1. GELAR PASUKAN PD OPS BERSIFAT TERBUKA 2. SATGAS TANGANI TO YG TELAH DITETAPKAN 3. MONITOR, PETAKAN & PLOTING GIAT OPS 4. HIMPUN DATA LAP HASIL OPS 5. BUAT ANEV HARIAN/MING GUAN 6. BUAT KIRPAT PERUBAHAN TO 7. BUAT PERUBAHAN CB BILA TO BERUBAH 8. LAP HASIL BERJENJANG KPD PJKO MELALUI KARENDALOPS	1. PANTAU TIAP TAHAP & HASIL YG DICAPAI 2. BERI JUKRAH LALUI SARANA VICON 3. LAKS ASISTENSI & SUPERVISI 4. LAK KONSOLIDASI SUMBER DAYA YG DIGUNAKAN 5. PENILAIAN BERPEDOMAN PD STANDAR KEBERHASIL AN OPS 6. LAKS KAJI ULANG/WASH UP 7. PELAPORAN HASIL AKHIR OPS SELAMBATNYA 14 HR STLH OPS BERAKHIR KPD PJKO TEMBUSAN KARENDALOPS



MABES POLRI DAN SATWIL

PERENCANAAN	PENGORGANISASIAN	PELAKSANAAN	PENGENDALIAN
 1. RENCANA PERENCANAAN ❑ PERMINTAAN KIRSUS INTELIJEN ❑ RAKOR FUNGSI OPS ❑ LAPOR KPD KAPOLRI TTG REN PELAKS OPS 2. PERENCANAAN OPERASI ❑ BUAT DIREKTIF ❑ RAKOR SELURUH FUNG OPS ❑ SUSUN RENOPS ❑ LATPRAOPS ❑ SUSUN HTCK OPS ❑ SIAPKAN BLANGKO OPS 3. LAPOR KPD KAPOLRI UTK TKT MABES & KAPOLDA UTK TKT POLDA & KAPOLRES UTK TKT POLRES TTG KESIAPAN PELAKS OPS	 SUSUNAN ORGANISASI ❑ UNSUR PIMPINAN “PJKO & WAKIL” ❑ UNSUR PENGAWAS “ITWASUM” ❑ UNSUR STAF PIMP “KARENDALOPS” ❑ UNSUR PELAKS TKT PUSAT “KAOPS” DIJABAT OLEH FUNG YG DIKEDEPANKAN DIBANTU KAMINOPS & KAPOSKO ❑ UNSUR PELAKS TKT POLDA “KAOPSDA” DIBANTU KAWASOPSDA, KARENDALOPSDA, KASATGASDA, KAMINOPS, KAPOSKO & KASATGAS ❑ UNSUR PELAKS TKT POLRES “KAOPSRES” DIBANTU KAWASOPSRES KARENDALOPSRES	 1. GELAR PASUKAN PD OPS BERSIFAT TERBUKA 2. SATGAS TANGANI TO YG TELAH DITETAPKAN 3. MONITOR, PETAKAN & PLOTING GIAT OPS 4. HIMPUN DATA LAP HASIL OPS 5. BUAT ANEV HARIAN/MING GUAN 6. BUAT KIRPAT PERUBAHAN TO 7. BUAT PERUBAHAN CB BILA TO BERUBAH 8. LAP HASIL BERJENJANG KPD PJKO MELALUI KARENDALOPS	 1. PANTAU TIAP TAHAP & HASIL YG DICAPAI 2. BERI JUKRAH LALUI SARANA VICON 3. LAKS ASISTENSI & SUPERVISI 4. LAK KONSOLIDASI SUMBER DAYA YG DIGUNAKAN 5. PENILAIAN BERPEDOMAN PD STANDAR KEBERHASIL AN OPS 6. LAKS KAJI ULANG/WASH UP 7. PELAPORAN HASIL AKHIR OPS SELAMBATNYA 14 HR STLH OPS BERAKHIR KPD PJKO TEMBUSAN KARENDALOPS



POLDA SECARA MANDIRI

PERENCANAAN	PENGORGANISASIAN	PELAKSANAAN	PENGENDALIAN
 1. RENCANA PERENCANAAN ☐ PERMINTAAN KIRSUS INTELIJEN ☐ RAKOR FUNGSI OPS ☐ LAPOR KPD KAPOLDA TTG REN PELAKS OPS ☐ PEMBERITAHUAN KPD KAPOLRI TTG REN OPS TEMBUSAN ASOPS 2. PERENCANAAN OPERASI ☐ BUAT DIREKTIF ☐ RAKOR SELURUH FUNG OPS ☐ SUSUN RENOPS ☐ LATPRAOPS ☐ SUSUN HTCK OPS ☐ SIAPKAN BLANGKO OPS 3. PELAPORAN TTG RENOPS	 SUSUNAN ORGANISASI ☐ UNSUR PIMPINAN “PJKO & WAKIL” ☐ UNSUR PENGAWAS “ITWASDA” ☐ UNSUR STAF PIMP “KARENDALOPS” ☐ UNSUR PELAKSANA “KAOPS” DIJABAT OLEH FUNG YG DIKEDEPAN KAN DIBANTU KAMINOPS, KAPOSKO, KASATGAS	 1. GELAR PASUKAN PD OPS BERSIFAT TERBUKA 2. SATGAS TANGANI TO YG TELAH DITETAPKAN 3. MONITOR, PETAKAN & PLOTING GIAT OPS 4. HIMPUN DATA LAP HASIL OPS 5. BUAT ANEV HARIAN/MING GUAN 6. BUAT KIRPAT PERUBAHAN TO 7. BUAT PERUBAHAN CB BILA TO BERUBAH 8. LAP HASIL BERJENJANG KPD PJKO MELALUI KARENDALOPS	 1. PANTAU TIAP TAHAP & HASIL YG DICAPAI 2. BERI JUKRAH LALUI SARANA VICON 3. LAKS ASISTENSI & SUPERVISI 4. LAK KONSOLIDASI SUMBER DAYA YG DIGUNAKAN 5. PENILAIAN BERPEDOMAN PD STANDAR KEBERHASIL AN OPS 6. LAKS KAJI ULANG/WASH UP 7. PELAPORAN HASIL AKHIR OPS SELAMBATNYA 14 HR STLH OPS BERAKHIR KPD KAPOLRI TEMBUSAN ASOPS



POLDA LIBATKAN PERS MABES / PERS POLRES

PERENCANAAN	PENGORGANISASIAN	PELAKSANAAN	PENGENDALIAN
 1. RENCANA PERENCANAAN ☐ PERMINTAAN KIRSUS INTELIJEN ☐ RAKOR FUNGSI OPS ☐ LAPOR KPD KAPOLDA TTG REN PELAKS OPS ☐ PEMBERITAHUAN KPD KAPOLRI TTG REN OPS TEMBUSAN ASOPS 2. PERENCANAAN OPERASI ☐ BUAT DIREKTIF ☐ RAKOR SELURUH FUNG OPS ☐ SUSUN RENOPS ☐ LATPRAOPS ☐ SUSUN HTCK OPS ☐ SIAPKAN BLANGKO OPS 3. PELAPORAN TTG RENOPS	 SUSUNAN ORGANISASI ☐ UNSUR PIMPINAN “PJKO & WAKIL” ☐ UNSUR PENGAWAS “ITWASDA” ☐ UNSUR STAF PIMP “KARENDALOPS” ☐ UNSUR PELAKSANA “KAOPS” DIJABAT OLEH FUNG YG DIKEDEPAN KAN DIBANTU KAMINOPS, KAPOSKO, KASATGAS	 1. GELAR PASUKAN PD OPS BERSIFAT TERBUKA 2. SATGAS TANGANI TO YG TELAH DITETAPKAN 3. MONITOR, PETAKAN & PLOTING GIAT OPS 4. HIMPUN DATA LAP HASIL OPS 5. BUAT ANEV HARIAN/MING GUAN 6. BUAT KIRPAT PERUBAHAN TO 7. BUAT PERUBAHAN CB BILA TO BERUBAH 8. LAP HASIL BERJENJANG KPD PJKO MELALUI KARENDALOPS	 1. PANTAU TIAP TAHAP & HASIL YG DICAPAI 2. BERI JUKRAH LALUI SARANA VICON 3. LAKS ASISTENSI & SUPERVISI 4. LAK KONSOLIDASI SUMBER DAYA YG DIGUNAKAN 5. PENILAIAN BERPEDOMAN PD STANDAR KEBERHASIL AN OPS 6. LAKS KAJI ULANG/WASH UP 7. SERPAS KE SAT ASAL 8. PELAPORAN HASIL AKHIR OPS SELAMBATNYA 14 HR STLH OPS BERAKHIR KPD KAPOLRI TEMBUSAN ASOPS



POLDA DAN POLRES

PERENCANAAN	PENGORGANISASIAN	PELAKSANAAN	PENGENDALIAN
 1. RENCANA PERENCANAAN ❑ PERMINTAAN KIRSUS INTELIJEN ❑ RAKOR FUNGSI OPS ❑ LAPOR KPD KAPOLDA TTG REN PELAKS OPS ❑ PEMBERITAHUAN KPD KAPOLRI TTG REN OPS TEMBUSAN ASOPS 2. PERENCANAAN OPERASI ❑ BUAT DIREKTIF ❑ RAKOR SELURUH FUNG OPS ❑ SUSUN RENOPS ❑ LATPRAOPS ❑ SUSUN HTCK OPS ❑ SIAPKAN BLANGKO OPS 3. PELAPORAN TTG RENOPS	 SUSUNAN ORGANISASI ❑ UNSUR PIMPINAN “PJKO & WAKIL” ❑ UNSUR PENGAWAS “ITWASDA” ❑ UNSUR STAF PIMP “KARENDALOPSDA” ❑ UNSUR PELAKS TKT POLDA “KAOPSDA” DIJABAT OLEH FUNG YG DIKEDEPAN KAN DIBANTU KAMINOPS, KAPOSKO, KASATGAS ❑ UNSUR PELAKS TKT POLRES “KAOPSRES” DIJABAT OLEH KAPOLRES DIBANTU KAWASOPSRES, KARENDALOPSRES, KASATGAS	 1. GELAR PASUKAN PD OPS BERSIFAT TERBUKA 2. SATGAS TANGANI TO YG TELAH DITETAPKAN 3. MONITOR, PETAKAN & PLOTING GIAT OPS 4. HIMPUN DATA LAP HASIL OPS 5. BUAT ANEV HARIAN/MING GUAN 6. BUAT KIRPAT PERUBAHAN TO 7. BUAT PERUBAHAN CB BILA TO BERUBAH 8. LAP HASIL BERJENJANG KPD PJKO MELALUI KARENDALOPS	 1. PANTAU TIAP TAHAP & HASIL YG DICAPAI 2. BERI JUKRAH LALUI SARANA VICON 3. LAKS ASISTENSI & SUPERVISI 4. LAK KONSOLIDASI SUMBER DAYA YG DIGUNAKAN 5. PENILAIAN BERPEDOMAN PD STANDAR KEBERHASIL AN OPS 6. LAKS KAJI ULANG/WASH UP 7. PELAPORAN HASIL AKHIR OPS SELAMBATNYA 14 HR STLH OPS BERAKHIR KPD KAPOLRI TEMBUSAN ASOPS



POLRES SECARA MANDIRI

PERENCANAAN	PENGORGANISASIAN	PELAKSANAAN	PENGENDALIAN
 1. RENCANA PERENCANAAN ☐ PERMINTAAN KIRSUS INTELIJEN ☐ RAKOR FUNGSI OPS ☐ LAPOR KPD KAPOLRES TTG REN PELAKS OPS ☐ PEMBERITAHUAN KPD KAPOLDA TTG REN OPS TEMBUSAN KAROOPS 2. PERENCANAAN OPERASI ☐ BUAT DIREKTIF ☐ RAKOR SELURUH FUNG OPS ☐ SUSUN RENOPS ☐ LATPRAOPS ☐ SUSUN HTCK OPS ☐ SIAPKAN BLANGKO OPS 3. PELAPORAN TTG RENOPS	 SUSUNAN ORGANISASI ☐ UNSUR PIMPINAN KAPOLDA & WAKA "PJKO & WAKIL" ☐ UNSUR PELAKSANA "KAOPS" DIJABAT OLEH KAPOLRES DIBANTU KAWASOPS, KARENDALOPS, KASATGAS	 1. GELAR PASUKAN PD OPS BERSIFAT TERBUKA 2. SATGAS TANGANI TO YG TELAH DITETAPKAN 3. MONITOR, PETAKAN & PLOTING GIAT OPS 4. HIMPUN DATA LAP HASIL OPS 5. BUAT ANEV HARIAN/MING GUAN 6. BUAT KIRPAT PERUBAHAN TO 7. BUAT PERUBAHAN CB BILA TO BERUBAH 8. LAP HASIL BERJENJANG KPD KAPOLDA TEMBUSAN KAROOPS	 1. PANTAU TIAP TAHAP & HASIL YG DICAPAI 2. BERI JUKRAH LALUI SARANA VICON 3. LAKS ASISTENSI & SUPERVISI 4. LAK KONSOLIDASI SUMBER DAYA YG DIGUNAKAN 5. LAKS KAJI ULANG/WASH UP 6. PELAPORAN HASIL AKHIR OPS SELAMBATNYA 14 HR STLH OPS BERAKHIR KPD PJKO TEMBUSAN KAROOPS



POLRES DI BACK UP PERS POLDA

PERENCANAAN	PENGORGANISASIAN	PELAKSANAAN	PENGENDALIAN
 1. RENCANA PERENCANAAN ☐ PERMINTAAN KIRSUS INTELIJEN ☐ RAKOR FUNGSI OPS ☐ LAPOR KPD KAPOLRES TTG REN PELAKS OPS ☐ PEMBERITAHUAN KPD KAPOLDA TTG REN OPS TEMBUSAN KAROOPS 2. PERENCANAAN OPERASI ☐ BUAT DIREKTIF ☐ RAKOR SELURUH FUNG OPS ☐ SUSUN RENOPS ☐ LATPRAOPS ☐ SUSUN HTCK OPS ☐ SIAPKAN BLANGKO OPS 3. PELAPORAN TTG RENOPS	 SUSUNAN ORGANISASI ☐ UNSUR PIMPINAN KAPOLDA & WAKA "PJKO & WAKIL" ☐ UNSUR PELAKSANA "KAOPS" DIJABAT OLEH KAPOLRES DIBANTU KAWASOPS, KARENDALOPS, KASATGAS	 1. GELAR PASUKAN PD OPS BERSIFAT TERBUKA 2. SATGAS TANGANI TO YG TELAH DITETAPKAN 3. MONITOR, PETAKAN & PLOTING GIAT OPS 4. HIMPUN DATA LAP HASIL OPS 5. BUAT ANEV HARIAN/MING GUAN 6. BUAT KIRPAT PERUBAHAN TO 7. BUAT PERUBAHAN CB BILA TO BERUBAH 8. LAP HASIL BERJENJANG KPD PJKO TEMBUSAN MELALUI KARENDALOPS	 1. PANTAU TIAP TAHAP & HASIL YG DICAPAI 2. BERI JUKRAH LALUI SARANA VICON 3. LAKS ASISTENSI & SUPERVISI 4. LAK KONSOLIDASI SUMBER DAYA YG DIGUNAKAN 5. LAKS KAJI ULANG/WASH UP 6. PELAPORAN HASIL AKHIR OPS SELAMBATNYA 14 HR STLH OPS BERAKHIR KPD PJKO TEMBUSAN KAROOPS



OPS KEPOL TERPUSAT MANDIRI

1. **PJKO**, MEMPUNYAI TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB:
 - ☐ MENETAPKAN ARAH KEBIJAKAN OPERASI
 - ☐ MEMBERIKAN DIREKTIF PENYELENGGARAAN OPERASI
2. **WAKIL PJKO**, MEMPUNYAI TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB:
 - ☐ MEMBANTU TUGAS PJKO DALAM PENETAPAN ARAH BIJAK DAN PELAKS OPS KEPOL
 - ☐ MEMBERIKAN SARAN DAN PERTIMBANGAN KEPADA TUGAS PJKO
 - ☐ MEWAKILI TUGAS PJKO BILA BERHALANGAN DAN LAPORKAN HASILNYA
 - ☐ BERTANGGUNG JAWAB ATAS PELAKSANAAN TUGASNYA KEPADA PJKO
3. **KAWASOPS**, MEMPUNYAI TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB:
 - ☐ MELAKS PENGAWASAN OPERASI YANG DIMULAI DARI REN, ORG, LAK & DAL
 - ☐ BERTANGGUNG JAWAB ATAS PELAKSANAAN TUGASNYA KEPADA PJKO
4. **KARENDALOPS**, MEMPUNYAI TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB:
 - ☐ MENERIMA ARAHAN ATAU PETUNJUK DARI PJKO UTK DITERUSKAN KPD PELAKS OPS
 - ☐ JABARKAN DAN TERUSKAN ARAHAN / PETUNJUK DARI PJKO KPD PELAKS OPS
 - ☐ MENYUSUN DAN MENYIAPKAN RENCANA ADMINISTRASI OPERASI
 - ☐ MELAKS RAKOR DGN FUNGSI OPERASIONAL YANG DILIBATKAN/STAKEHOLDERS
 - ☐ MEMIMPIN PELAKSANAAN ANEV OPERASI SECARA PERIODIK
 - ☐ MEMBERIKAN SARAN MASUKAN KEPADA KAOPS
 - ☐ MENGOORDINIR PELAKSANAAN TUGAS UNSUR PELAKS OPERASI DI BAWAHNYA



5. KASETOPS, MEMPUNYAI TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB:

- ☐ MELAKSANAKAN TUGAS KESEKRETARIATAN OPERASI
- ☐ MENGOORDINIR PELAKSANAAN TUGAS UNSUR-UNSUR PELAKSANAAN OPERASI DI BAWAHNYA
- ☐ MENGIKUTI PELAKSANAAN ANEV OPERASI SECARA PERIODIK
- ☐ BERTANGGUNG JAWAB ATAS PELAKSANAAN TUGASNYA KEPADA KARENDALOPS

6. KARENMINOPS, MEMPUNYAI TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB:

- ☐ MELAKSANAKAN DAN MENYELENGGARAKAN TUGAS ADMINISTRASI OPERASI
- ☐ MENYALURKAN ANGGARAN OPERASI SERTA PERWABKU
- ☐ MENYIAPKAN FORMAT DAN/ATAU BLANGKO DAN DOKUMEN LAIN YANG DIPERLUKAN
- ☐ MENYELENGGARAKAN LATPRAOPS
- ☐ MEMBUAT LAPORAN PENYELENGGARAKAN LATPRAOPS
- ☐ MENYUSUN DAN MENGIRIM PERINTAH OPERASI (PO)
- ☐ BERTANGGUNG JAWAB ATAS PELAKSANAAN TUGASNYA KEPADA KASETOPS

7. KAMINLOGOPS, MEMPUNYAI TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB:

- ☐ MELAKSANAKAN DAN MENYELENGGARAKAN TUGAS ADMINISTRASI LOGISTIK
- ☐ MENYALURKAN KEBUTUHAN LOGISTIK
- ☐ MELAKSANAKAN PENGECEKAN DAN PEMBAGIAN DUKLOGOPS SESUAI KEBUTUHAN

8. KAPUSDALOPS, MEMPUNYAI TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB:

- ☐ MELAKSANAKAN DAN MENYELENGGARAKAN TUGAS PENGENDALIAN OPERASI
- ☐ MENGOORDINIR PELAKSANAAN TUGAS UNSUR PELAKSANAAN OPERASI DIBAWAHNYA
- ☐ MENGIKUTI PELAKSANAAN ANEV OPERASI SECARA PERIODIK
- ☐ BERTANGGUNG JAWAB ATAS PELAKSANAAN TUGASNYA KEPADA KARENDALOPS



9. KADATAOPS, MEMPUNYAI TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB:

- ☐ MELAKSANAKAN DAN MENYELENGGARAKAN TUGAS PENYIAPAN DATA OPERASI
- ☐ MENYIAPKAN DATA TENTANG PETA SITUASI, STRUKTUR ORGANISASI, TUPOK, PELAKS, ADM DAN KODAL OPS KEPOL DITEMPATKAN DI RUANG POSKO OPERASI DLM BENTUK MANUAL / DIGITAL
- ☐ MENGUMPULKAN, PERBARUI DAN SAJIKAN DATA SERTA INFORMASI TERKAIT PELAKS OPS
- ☐ BERTANGGUNG JAWAB ATAS PELAKSANAAN TUGASNYA KEPADA KAPUSDALOPS

10. KAANEVOPS, MEMPUNYAI TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB:

- ☐ MELAKSANAKAN DAN MENYELENGGARAKAN TUGAS ANALISA DAN EVALUASI
- ☐ MEMIMPIN GIAT ANEV SERTA MELAPORKAN HASILNYA KEPADA KAPUSDALOPSPUS
- ☐ MENYUSUN DAN MENYIAPKAN LAPORAN ANALISA DAN EVALUASI OPERASI
- ☐ BERTANGGUNG JAWAB ATAS PELAKSANAAN TUGASNYA KEPADA KAPUSDALOPS

11. KAOPS, MEMPUNYAI TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB:

- ☐ MEMIMPIN PELAKSANAAN OPERASI
- ☐ MEMBERIKAN PETUNJUK DAN ARAHAN KEPADA SATGAS
- ☐ MENGENDALIKAN SATGAS SESUAI DENGAN DINAMIKA PERKEMBANGAN SITUASI
- ☐ MELAKSANAKAN PENGECEKAN, WASDAL PELAKSANAAN SATGAS DI LAPANGAN
- ☐ MENGIKUTI PELAKSANAAN ANEV OPERASI SECARA PERIODIK
- ☐ BERTANGGUNG JAWAB ATAS PELAKSANAAN TUGASNYA KEPADA PJKO

12. WAKAOPS, MEMPUNYAI TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB:

- ☐ MEMBERIKAN SARAN PERTIMBANGAN DAN MEMBANTU PELAKSANAAN TUGAS KAOPS
- ☐ WAKILI DAN KENDALIKAN PELAKS OPERASI, BILA KAOPS BERHALANGAN DAN MELAPORKAN HASILNYA KEPADA KAOPS PADA KESEMPATAN PERTAMA
- ☐ MENGIKUTI PELAKSANAAN ANEV OPERASI SECARA PERIODIK
- ☐ BERTANGGUNG JAWAB ATAS PELAKSANAAN TUGASNYA KEPADA KAOPS



13. KAMINOPS, MEMPUNYAI TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB:

- ☐ MENYUSUN RENGAT HARIAN DAN MINGGUAN KAOPS
- ☐ MENGHIMPUN RENGAT HARIAN DAN MINGGUAN KASATGAS
- ☐ MEMBUAT LAPORAN HASIL KEGIATAN HARIAN, MINGGUAN, INSIDENTIL DAN TENGAH OPERASI
- ☐ MEMBUAT LAPORAN AKHIR OPERASI
- ☐ BERTANGGUNG JAWAB ATAS PELAKSANAAN TUGASNYA KEPADA KAOPS

14. KAPOSKO, MEMPUNYAI TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB:

- ☐ MELAKSANAKAN DAN MENYELENGGARAKAN TUGAS PENGENDALIAN POSKO OPERASI
- ☐ MENYIAPKAN POSKO DAN PERLENGKAPANNYA
- ☐ MEMIMPIN, MENGAWASI DAN MENGENDALIKAN SELURUH PETUGAS POSKO
- ☐ MENGATUR JADWAL TUGAS POSKO
- ☐ MENERIMA DAN MENGHIMPUN LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS SATGAS DI LAPANGAN
- ☐ MEMAPARKAN KEGIATAN OPERASI PADA SAAT KUNJUNGAN SUPERVISI ATAU WASOPS
- ☐ MENGISI BUKU MUTASI, TABULASI KEGIATAN, TABULASI KEJADIAN PELAKSANAAN OPERASI
- ☐ BERTANGGUNG JAWAB ATAS PELAKSANAAN TUGASNYA KEPADA KAOPS

15. KASATGAS, MEMPUNYAI TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB:

- ☐ MEMBUAT RENGAT DAN MELAPORKAN HASIL GIAT KEPADA KAOPS DENGAN MEMBERIKAN TEMBUSAN KEPADA KARENDALOPS
- ☐ MENENTUKAN CARA BERTINDAK (CB)
- ☐ MEMIMPIN SATGAS DALAM PENGUNGKAPAN ATAU PENYELESAIAN TARGET OPERASI (TO)
- ☐ MENGENDALIKAN OPERASIONAL SATGAS DILAPANGAN
- ☐ MENGIKUTI PELAKSANAAN ANEV OPERASI SECARA PERIODIK
- ☐ BERTANGGUNG JAWAB ATAS PELAKSANAAN TUGASNYA KEPADA KAOPS



LAMPIRAN FORMAT ADMINISTRASI OPERASI KEPOLISIAN





FORMAT DIREKTIF KAPOLRI

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
MARKAS BESAR

SURAT TELEGRAM

DARI : KAPOLRI

DERAJAT : KILAT

KEPADA : PARA KAPOLDA

KLASIFIKASI: RAHASIA

TEMBUSAN: 1. IRWASUM POLRI
2. PARA KABA POLRI
3. ASOPS KAPOLRI
4.

NOMOR: STR/ /I/KKA/2018

TGL ... -1-2018

AAA TTK REF TTK DUA

SATU TTK KEP KAPOLRI NOMOR : KEP/.../.../KKA/2018 TGL
..... 2018 TTG RENCANA KERJA POLRI TA 2018 TTK

DUA TTK PERKIRAAN KEADAAN INTELIJEN KEAMANAN
TAHUN 2018 TTK

TIGA TTK PERKEMBANGAN SITKAMTIBMAS TTK

BBB TTK BERKAITAN DGN REF TSB DI ATAS KMA DIPERINTAHKAN KEPADA
PARA KA UTK TTK DUA

SATU TTK MELAKS OPS (BENTUK OPS)TTK

DUA TTK MENGGUNAKAN SANDI.....TTK

TIGA TTK LAMA OPS (JUMLAH HARI)TTK

EMPAT TTK DLM PELAKS OPS KEPOLISIAN INI MENGGUNAKAN
ANGGARAN BERSUMBER DRTTK

CCC TTK STR BERSIFAT PERINTAH UTK DILAKS TTK

DDD TTK DUM TTK HBS

KAPOLRI

JENDERAL POLISI

78



FORMAT PERINTAH OPERASI

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
MARKAS BESAR



SURAT TELEGRAM

DARI : KAPOLRI
DERAJAT : KILAT
KLASIFIKASI: RAHASIA

KEPADA : 1.
2. PARA KAPOLDA

TEMBUSAN: 1. IRWASUM POLRI
2. PARA KABA POLRI
3. ASOPS KAPOLRI
4.

NOMOR: STR/ /I/KKA/2018 TGL ... -1-2018

AAA TTK REF RENOPS " " NOMOR: R/RENOPS/ /I/KKA/2018 TGL
.....- 1-2018 TTGTTK

BBB TTK SEHUB DGN REF DI ATAS KMA DGN INI DIBERITAHUKAN KPD KA
BAHWA TMT JUNI 2018 PKL 00.00 WIB OPS KEPOLISIAN
TERPUSAT DGN SANDI " " DINYATAKAN BERLAKU TTK

CCC TTK STR INI BERSIFAT PERINTAH UTK DILAKS TTK

DDD TTK DUM TTK HBS

KAPOLRI

.....
JENDERAL POLISI

FORMAT BERAKHIRNYA PELAKS OPERASI

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
MARKAS BESAR



SURAT TELEGRAM

DARI : KAPOLRI

DERAJAT : KILAT
KLASIFIKASI: RAHASIA

KEPADA : 1.
2. PARA KAPOLDA

TEMBUSAN: 1. IRWASUM POLRI
2. PARA KABA POLRI
3. ASOPS KAPOLRI
4.

NOMOR: STR/ /I/KKA/2018

TGL ... -1-2018

AAA TTK REF STR KAPOLRI NOMOR: STR/ / /KKA/2018 TGL2018
TTG PERINTAH OPERASI TTK

BBB TTK SEHUB DGN REF DI ATAS KMA DGN INI DIBERITAHUKAN KPD KA
BAHWA TMT JUNI 2018 PKL 00.00 WIB OPS KEPOLISIAN
TERPUSAT DGN SANDI "....." DINYATAKAN SELESAI TTK/
DIPERPANJANG SAMPAI DGNTTK

CCC TTK STR INI BERSIFAT PERINTAH UTK DILAKS TTK

DDD TTK DUM TTK HBS

KAPOLRI

.....
JENDERAL POLISI



FORMAT SPRIN OPERASI

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
MARKAS BESAR



SURAT PERINTAH

Nomor: Sprin/ /I/KKA/2018

Pertimbangan: bahwa dalam rangka kelancaran pelaksanaan
dipandang perlu untuk mengeluarkan surat perintah.

Dasar : Rencana Operasi "....." Nomor: R/Renops/I/KKA/2018
tanggal Januari 2018 tentang

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA, PANGKAT DAN JABATAN SESUAI YANG TERCANTUM
DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI.

Untuk : 1. melaksanakan operasi Kepolisian terpusat dengan
sandi ".....";
2. tugas dilaksanakan mulai tahap persiapan sampai
dengan konsolidasi;
3. tersebut nomor urut s.d. dst dibebaskan dari
kegiatan Kepolisian;
4. melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Kapolri;
5. melaksanakan perintah ini dengan sebaik-baiknya dan
penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di: Jakarta

pada tanggal : Januari 2018

KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Tembusan:

.....
JENDERAL POLISI

Distribusi A2 dan B1 Mabes Polri.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
MARKAS BESAR

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KAPOLRI

NOMOR : SPRIN/ /I/KKA/2018

TANGGAL: JANUARI 2018

DAFTAR NAMA PERSONEL OPERASI

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN		KET
			STRUKTURAL	OPERASI	
1	2	3	4	5	6
1.	Prof. H. MUHAMMAD TITO KARNAVIAN, Ph.D.	JENDERAL POLISI	KAPOLRI	PENANGGUNG JAWAB OPERASI	Dalam operasi tertutup Target Operasi diuraikan dalam kolom ini sejajar dengan Satgas yang menangani TO yang dimaksud.
2.	Drs. MOCHAMAD IRIAWAN	IRJEN POL	ASOPS KAPOLRI	KARENDALOPS	
3.				KAOPS	
4.				WAKAOPS	
5.				KASETOPS	
6.				KAPUSDALOPS	
7.				KASATGAS	
8.				Dst	

Dikeluarkan di: Jakarta

pada tanggal : Januari 2018

KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

.....
JENDERAL POLISI



FORMAT RENCANA OPERASI

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
MARKAS BESAR

Rencana Operasi:

Nomor : R/Renops/ /I/KKA/2018

Penunjukan : Dokumen:

a.

b.

c. dan seterusnya.

Daerah waktu : WIB, WITA dan WIT

Sandi operasi : "....."

I. SITUASI:

Berisi gambaran umum dan khusus mengapa operasi Kepolisian dilaksanakan.

II. TUGAS POKOK:

Uraian singkat pelaksanaan operasi serta upaya yang dilakukan dalam menangani target operasi dengan waktu yang telah ditetapkan yang berisi: Siapa, Apa, Bilamana, Dimana, Bagaimana, Mengapa (SIABIDIBAME).

VI. PELAKSANAAN

1. Konsep operasi.
(berisi jenis, sifat dan bentuk operasi).
2. Tujuan, sasaran dan target operasi:
 - a. Tujuan
 - b. Sasaran
 - c. Target Operasi (TO hanya dicantumkan untuk operasi yang bersifat terbuka, TO untuk operasi yang bersifat tertutup hanya dicantumkan dalam sprinlakops)
3. Cara Bertindak
4. Daerah Operasi
5. Penahapan Operasi:
 - a. Tahap Persiapan
 - b. Tahap Pelaksanaan
 - c. Tahap Konsolidasi
6. Struktur organisasi dan penjabaran tugas.

IV. PENGENDALIAN

1. Instruksi dan Koordinasi
2. Sistem Pelaporan
3. Jaringan Komunikasi

2

V. ADMINISTRASI, PERSONEL, SARANA PRASARANA DAN ANGGARAN

1. Administrasi
2. Personel
3. Sarana dan Prasarana
4. Anggaran

VI. PENUTUP

Lampiran:

- a. Kirsus Intelijen
- b. Daftar Distribusi

Jakarta, Januari 2018

KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

.....
.....

FORMAT RENCANA LATIHAN PRA OPERASI

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
MARKAS BESAR

RENCANA PELATIHAN PRAOPERASI

“ ”

I. PENDAHULUAN

1. Umum
2. Dasar
3. Maksud dan Tujuan

II. PEDOMAN UMUM PENYELENGGARAAN LATIHAN PRAOPERASI

1. Tema Pelatihan
2. Tujuan Pelatihan
3. Sasaran Pelatihan
4. Macam, Metode, Tingkat dan Sifat Pelatihan
5. Materi Pelatihan
6. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Pelatihan
7. Peserta Pelatihan
8. Dukungan Pelatihan
 - a. TI, Alut dan Alsus
 - b. Dukungan Anggaran

III. INTRUKSI DAN KOORDINASI

1. Instruksi
2. Koordinasi

IV. PENUTUP

Jakarta, Januari 2018
ASISTEN KAPOLRI BIDANG OPERASI
SELAKU
KARENDALOPS

.....
.....

FORMAT LAP AKHIR PELAKS OPERASI

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
MARKAS BESAR

LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN OPERASI KEPOLISIAN
"....."

I. PENDAHULUAN

1. Umum
2. Dasar
3. Maksud dan Tujuan
4. Ruang Lingkup
5. Tata Urut

II. PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan
2. Tahap Pelaksanaan
3. Tahap Pengakhiran

III. HASIL YANG DICAPAI

1. Hasil yang Dicapai (target operasi yang berhasil dicapai atau diungkap)
2. Penyerapan dan Sisa Anggaran Operasi
3. Kendala
4. Analisa dan Evaluasi

IV. PENUTUP

1. Kesimpulan

2. Saran

Demikian laporan akhir pelaksanaan operasi Kepolisian "....." ini disusun, untuk dijadikan bahan masukan dan pertimbangan pimpinan untuk menentukan kebijakan lebih lanjut.

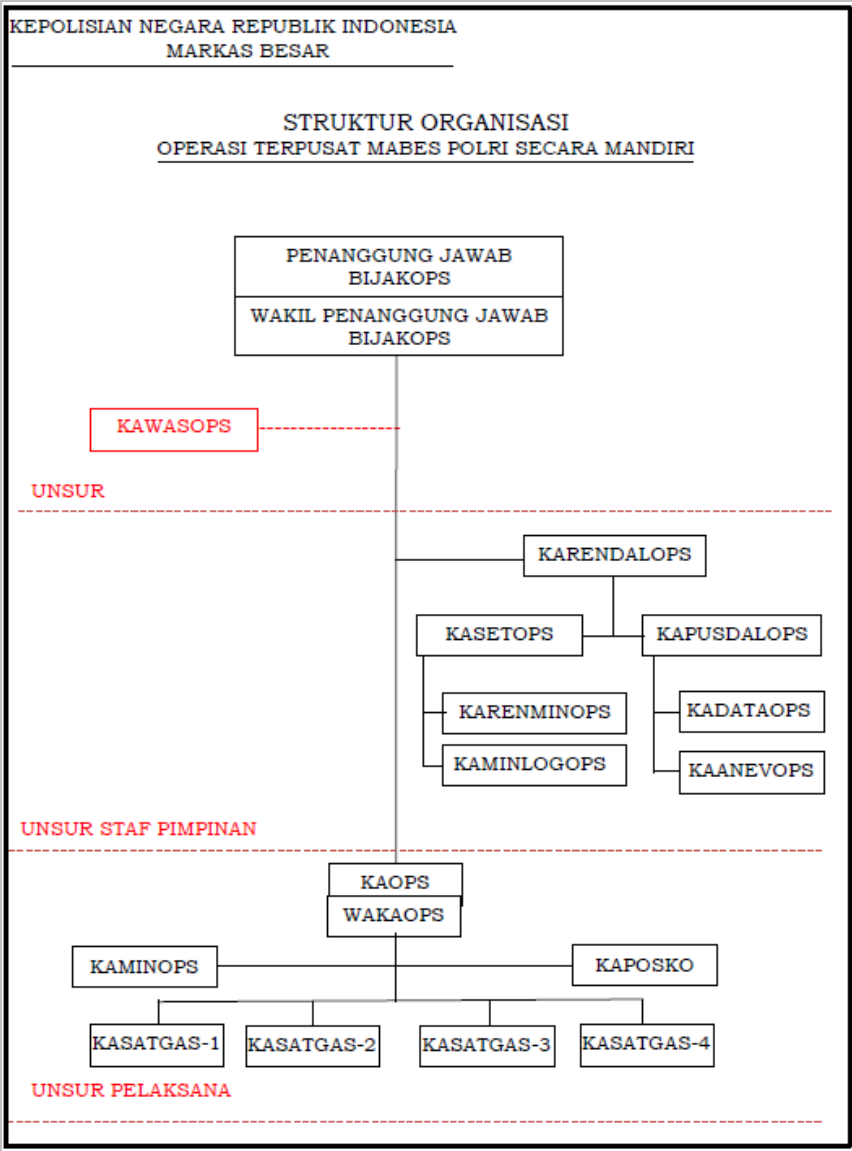
Jakarta, Januari 2018

.....
SELAKU

KEPALA OPERASI
.....
.....

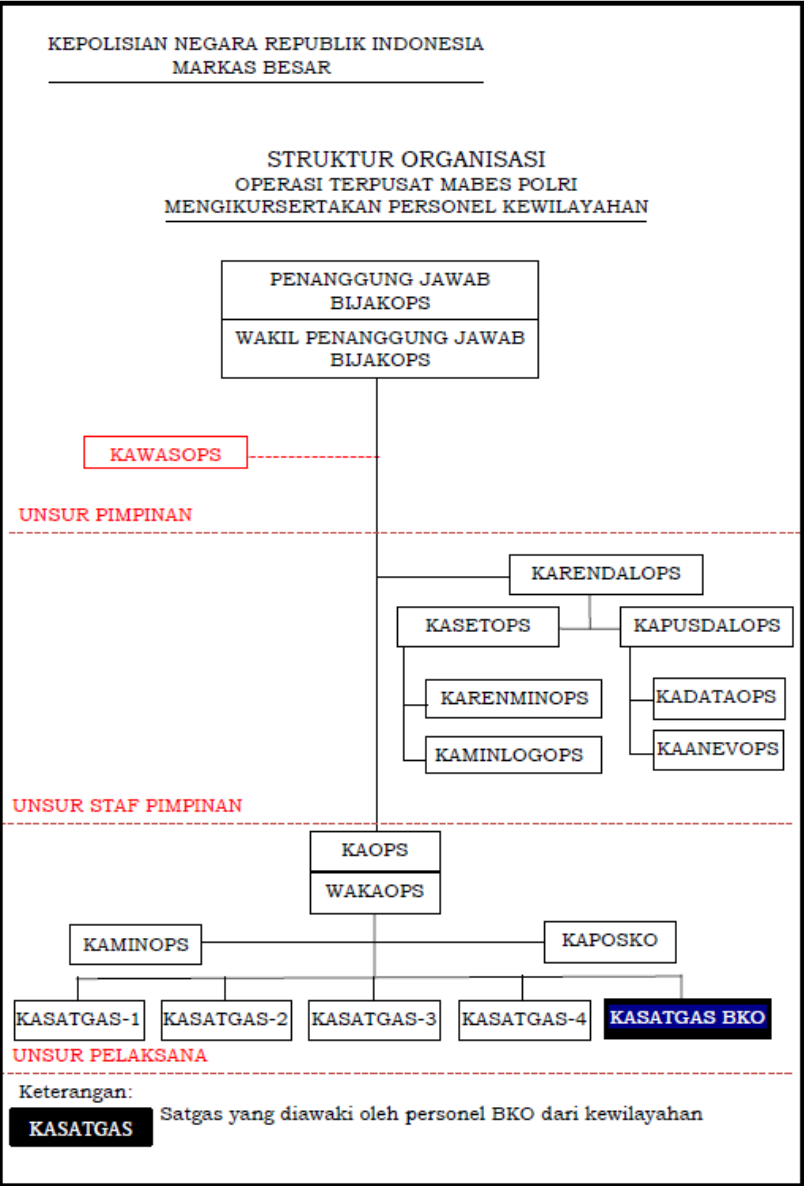


MABES POLRI SECARA MANDIRI





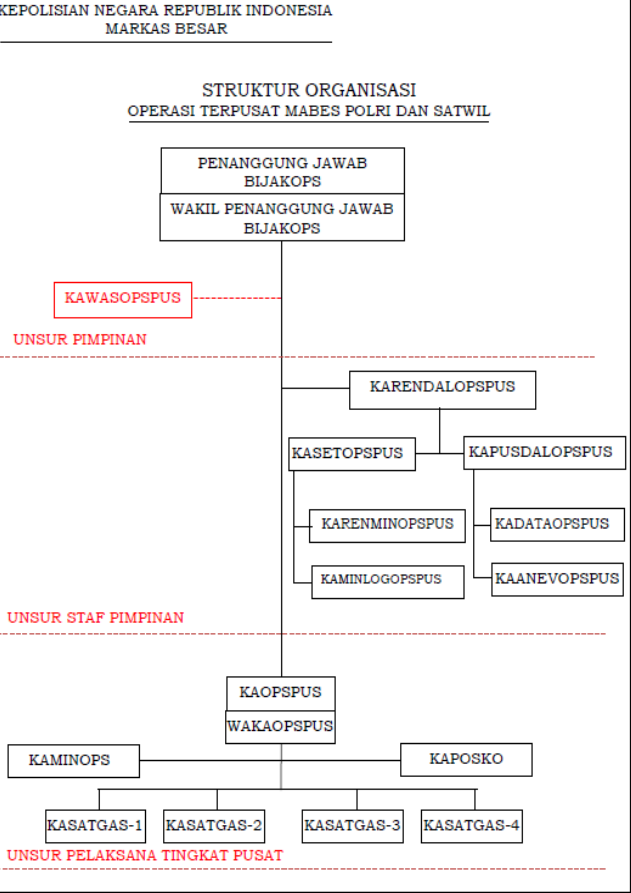
MABES POLRI IKUTSERTAKAN KEWIL



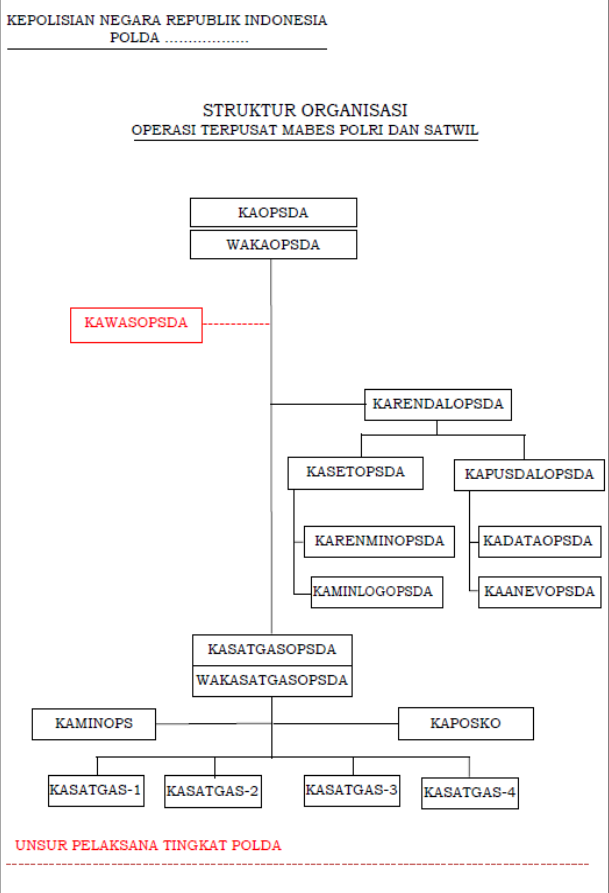


MABES POLRI DAN SATWIL

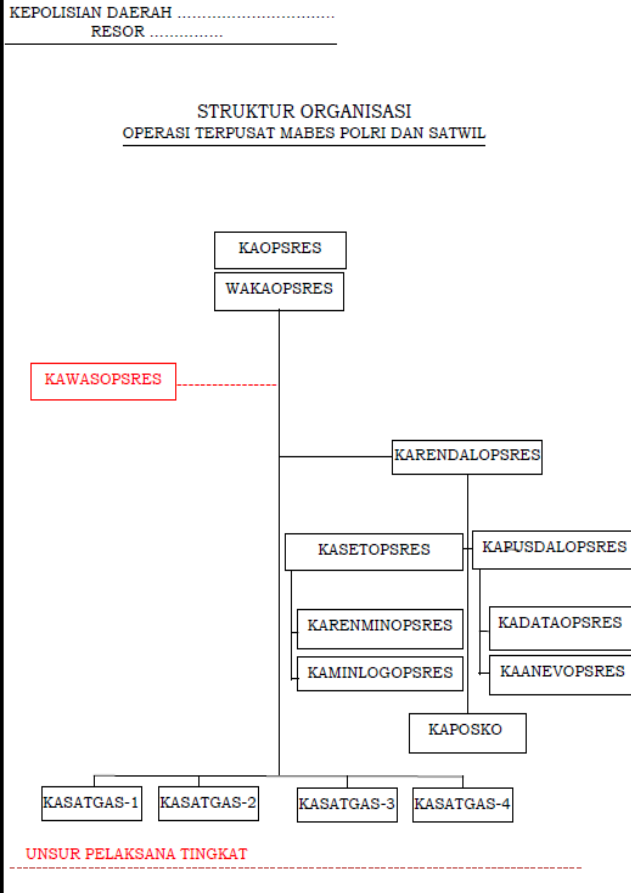
MABES POLRI



POLDA



POLRES





FORMAT DIREKTIF KAPOLDA

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

DAERAH.....

SURAT TELEGRAM

DARI : KAPOLDA

DERAJAT : KILAT

KLASIFIKASI: RAHASIA

KEPADA : PARA KAPOLRES

TEMBUSAN: 1. KAPOLRI

2. IRWASUM POLRI

3. PARA KABA POLRI

4. ASOPS KAPOLRI

5.

NOMOR: STR/ /I/KKA/2018

TGL ... -1-2018

AAA TTK REF TTK DUA

SATU TTK KEP KAPOLDA NOMOR: KEP/.../.../KKA/2018 TGL

2018 TTG RENCANA KERJA POLDA .. TA 2018 TTK

DUA TTK PERKIRAAN INTELLJEN KEAMANAN POLDA

TAHUN 2018 TTK

TIGA TTK PERKEMBANGAN SITKAMTIBMAS TTK

BBB TTK BERKAITAN DGN BUTIR AAA TSB DI ATAS KMA MAKA

DIPERINTAHKAN KEPADA PARA KA UTK TTK DUA

SATU TTK MELAKS OPS (BENTUK OPS)TTK

DUA TTK MENGGUNAKAN SANDI.....TTK

TIGA TTK LAMA OPS (JUMLAH HARI)TTK

EMPAT TTK DLM PELAKS OPS KEPOLISIAN INI MENGGUNAKAN

ANGGARAN BERSUMBER DRTTK

CCC TTK STR BERSIFAT PERINTAH UTK DILAKS TTK

DDD TTK DUM TTK HBS

KAPOLDA.....

.....

.....

FORMAT PERINTAH OPERASI

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH



SURAT TELEGRAM

DARI : KAPOLDA

DERAJAT : KILAT
KLASIFIKASI: RAHASIA

KEPADA : 1.
2. PARA KAPOLRES

TEMBUSAN: 1. KAPOLRI
2. IRWASUM POLRI
3. PARA KABA POLRI
4. ASOPS KAPOLRI
5.

NOMOR: STR/ /I/KKA/2018

TGL ...-1-2018

AAA TTK REF RENOPS "" NOMOR : R/RENOPS/ /I/KKA/2018
TGL-1-2018 TTGTTK

BBB TTK SEHUBUNGAN DGN REF DI ATAS KMA DGN INI DIBERITAHUKAN
KPD KA BAHWA TMT JANUARI 2018 PKL 00.00 WIB OPS
KEPOLISIAN KEWILAYAHAN DGN SANDI "....." DINYATAKAN
BERLAKU SAMPAI DGN TMT JANUARI 2018 PKL TTK

CCC TTK STR INI BERSIFAT PERINTAH UTK DILAKS TTK

DDD TTK DUM TTK HBS

KAPOLDA.....
.....
.....



FORMAT JAWABAN PERINTAH OPERASI

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

DAERAH

SURAT TELEGRAM

DARI : KAPOLDA

DERAJAT : KILAT

KLASIFIKASI: RAHASIA

KEPADA : KAPOLRI

TEMBUSAN: 1. IRWASUM POLRI
2. PARA KABA POLRI
3. ASOPS KAPOLRI
4.

NOMOR: STR/ /I/KKA/2018

TGL-1-2018

AAA TTK REF TTK DUA

SATU TTK RENOPS "...." NOMOR: R/RENOPS/.../I/KKA/2018

TGL ... -1-2018 TTGTTK

DUA TTK STR KAPOLRI NOMOR : STR/..... /I/KKA/2018 TGL

....-1-2018 TTG BERLAKUNYA OPSTTK

BBB TTK SEHUB DGN REF AAA TSB DI ATAS KMA BERSAMA INI
DILAPORKAN KPD KA BAHWA SURAT TELEGRAM DIMAKSUD
SUDAH DITERIMA DAN MENGETI UL SUDAH DITERIMA DAN
MENGETI DAN SIAP MELAKS TTK

CCC TTK STR INI BERSIFAT LAPORAN TTK

DDD TTK DUM TTK HBS

KAPOLDA

.....

.....



FORMAT BERAKHIRNYA PELAKS OPERASI

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH

SURAT TELEGRAM

DARI : KAPOLDA

DERAJAT : KILAT
KLASIFIKASI: RAHASIA

KEPADA : 1.
2. PARA KAPOLRES

TEMBUSAN: 1. IRWASUM POLRI
2. PARA KABA POLRI
3. ASOPS KAPOLRI
4.

NOMOR: STR/ /I/KKA/2018

TGL ... -1-2018

AAA TTK REF STR KAPOLDA NOMOR: STR/ /I/KKA/2018 TGL ...-1-2018 TTG
PERINTAH OPERASI TTK

BBB TTK SEHUB DGN REF DI ATAS KMA DGN INI DIBERITAHUKAN KPD KA
BAHWA TMT JANUARI 2018 PKL 00.00 WIB OPS KEPOLISIAN
KEWILAYAHAN DGN SANDI "....." DINYATAKAN SELESAI TTK/
DIPERPANJANG SAMPAI DGNTTK

CCC TTK STR INI BERSIFAT PERINTAH UTK DILAKS TTK

DDD TTK DUM TTK HBS

KAPOLDA.....
.....
.....



FORMAT SPRIN OPERASI

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH

SURAT PERINTAH
Nomor : Sprin/ /I/KKA/2018

Pertimbangan: bahwa dalam rangka kelancaran pelaksanaan
dipandang perlu untuk mengeluarkan surat perintah.

Dasar : Rencana Operasi "....." Nomor: R/Renops/.... /I/KKA/2018
tanggal Januari 2018 tentang

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA, PANGKAT DAN JABATAN SESUAI YANG TERCANTUM
DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI.

Untuk : 1. melaksanakan operasi Kepolisian kewilayahan, dengan
sandi".....";
2. tugas dilaksanakan mulai tahap persiapan sampai dengan
konsolidasi;
3. tersebut nomor s.d. dibebaskan dari kegiatan kepolisian;
4. melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Kapolda;
5. melaksanakan perintah ini dengan sebaik-baiknya dan penuh
rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di: Jakarta
pada tanggal : Januari 2018

KEPALA KEPOLISIAN DAERAH

Tembusan:

.....
.....

1. Kapolri.
2. Irwasum Polri.
3. Kaba Polri.
4. Asops Kapolri.
5.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KAPOLDA
NOMOR : SPRIN/ /I/KKA/2018
TANGGAL: JANUARI 2018

DAFTAR NAMA PERSONEL OPERASI

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN		KET
			STRUKTURAL	OPERASI	
1	2	3	4	5	6
1.			KAPOLDA	PENANGGUNG JAWAB OPERASI	Dalam operasi tertutup Target Operasi diuraikan dalam kolom ini sejajar dengan Satgas yang menangani TO yang dimaksud.
2.			KAROOPS POLDA	KARENDALOPSDA	
3.				KAOPSDA	
4.				WAKAOPSDA	
5.				KASETOPSDA	
6.				KAPUSDALOPSDA	
7.				KASATGASDA dst	

Dikeluarkan di: Jakarta
pada tanggal : Januari 2018

KEPALA KEPOLISIAN DAERAH

.....
.....



FORMAT RENCANA OPERASI

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH

Rencana Operasi:
Nomor : R/Renops/ /I/KKA/2018
Penunjukan : Dokumen:
a.
b.
c. dan seterusnya.
Daerah waktu : WIB, WITA dan WIT
Sandi operasi : "....."

I. SITUASI:
(berisi gambaran umum dan khusus mengapa operasi Kepolisian dilaksanakan).

II. TUGAS POKOK:
(berisi uraian singkat pelaksanaan operasi serta upaya yang dilakukan dalam menangani target operasi dengan waktu yang telah ditetapkan).

III. PELAKSANAAN
1. Konsep Operasi
(berisi Jenis, Sifat dan Bentuk Operasi)
2. Tujuan, Sasaran dan Target Operasi
a. Tujuan
b. Sasaran
c. Target Operasi (TO hanya dicantumkan untuk operasi yang bersifat terbuka, TO untuk operasi yang bersifat tertutup hanya dicantumkan dalam Surat Perintah Pelaksanaan Operasi)
3. Cara Bertindak
4. Daerah Operasi
5. Penahapan Operasi
a. Tahap Persiapan
b. Tahap Pelaksanaan
c. Tahap Konsolidasi
6. Struktur Organisasi dan Penjabaran Tugas

2

IV. PENGENDALIAN
1. Instruksi dan Koordinasi
2. Sistem Pelaporan.
3. Jaringan Komunikasi

V. ADMINISTRASI, PERSONEL, SARANA PRASARANA DAN ANGGARAN
1. Administrasi
2. Personel
3. Sarana dan Prasarana
4. Anggaran

VI. PENUTUP
Lampiran:
1. Kirsus Intelijen
2. Daftar Distribusi

Jakarta, Januari 2018
KEPALA KEPOLISIAN DAERAH
.....
.....

FORMAT RENCANA LAT PRA OPERASI

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH

RENCANA PELATIHAN PRAOPERASI

“ ”

- I. PENDAHULUAN
 - 1. Umum
 - 2. Dasar
 - 3. Maksud dan Tujuan
- II. PEDOMAN UMUM PENYELENGGARAAN LATIHAN PRA OPERASI
 - 1. Tema Pelatihan
 - 2. Tujuan Pelatihan
 - 3. Sasaran Pelatihan
 - 4. Macam, Metode, Tingkat dan Sifat Pelatihan
 - 5. Materi Pelatihan
 - 6. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Pelatihan
 - 7. Peserta Pelatihan
 - 8. Dukungan Pelatihan
 - a. TI, Alut dan Alsus
 - b. Dukungan Anggaran
- III. INTRUKSI DAN KOORDINASI
 - 1. Instruksi
 - 2. Koordinasi
- IV. PENUTUP

Jakarta, Januari 2018

KAROOPS POLDA

SELAKU

KARENDALOPS

.....
.....

FORMAT RENCANA LAT PRA OPERASI

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH

RENCANA PELATIHAN PRAOPERASI

“ ”

- I. PENDAHULUAN
 - 1. Umum
 - 2. Dasar
 - 3. Maksud dan Tujuan
- II. PEDOMAN UMUM PENYELENGGARAAN LATIHAN PRA OPERASI
 - 1. Tema Pelatihan
 - 2. Tujuan Pelatihan
 - 3. Sasaran Pelatihan
 - 4. Macam, Metode, Tingkat dan Sifat Pelatihan
 - 5. Materi Pelatihan
 - 6. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Pelatihan
 - 7. Peserta Pelatihan
 - 8. Dukungan Pelatihan
 - a. TI, Alut dan Alsus
 - b. Dukungan Anggaran
- III. INTRUKSI DAN KOORDINASI
 - 1. Instruksi
 - 2. Koordinasi
- IV. PENUTUP

Jakarta, Januari 2018

KAROOPS POLDA

SELAKU

KARENDALOPS

.....
.....



FORMAT RENCANA PENGAMANAN

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH

Rencana Pengamanan:

Nomor : R/Renpam/ /I/2018

Penunjukan : Dokumen:

- a.
- b.
- c.
- d. dan seterusnya.

Daerah waktu: WIB, WITA dan WIT

Sandi operasi : "....."

I. SITUASI:
(berisi gambaran umum dan khusus mengapa operasi Kepolisian dilaksanakan).

II. TUGAS POKOK:
(berisi tentang uraian pelaksanaan pengamanan yang memuat tentang penjabaran tugas yang memenuhi unsur: siapa yang melaksanakan, apa/jenis pengamanan yang dilaksanakan, bilamana/berapa lama pengamanan dilaksanakan, dimana/wilayah pengamanan dilakukan, bagaimana/bentuk pengamanan yang dilaksanakan dan mengapa dilaksanakan pengamanan (SIABIDIBAME).

III. PELAKSANAAN

- a. Konsep Umum Pengamanan
- b. Sasaran Pengamanan
- c. Pola Pengamanan
- d. Cara Bertindak Pengamanan
 - 1. Ring I (lokasi/ objek pengamanan: gedung, hall, ruangan dan tempat giat berlangsung didalam gedung);
 - 2. Ring II (objek secara umum menggambarkan objek pengamanan diluar sekitar gedung);
 - 3. Ring III (lokasi objek secara umum termasuk jalan dan bangunan diluar gedung);
- e. Pelibatan Kekuatan

2

IV. PENGENDALIAN

Komando dan Pengendalian

V. ADMINISTRASI, PERSONEL, SARANA PRASARANA DAN ANGGARAN

- a. Administrasi
- b. Personel
- c. Sarana dan Prasarana
- d. Anggaran
- e. Instruksi dan Koordinasi

VI. PENUTUP

Lampiran:

- a. Kirsus Intelijen
- b. Daftar Distribusi

Jakarta, Januari 2018

KEPALA KEPOLISIAN DAERAH

.....

.....



FORMAT LAP AKHIR PELAKS OPERASI

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH

LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN OPERASI KEPOLISIAN
""

I. PENDAHULUAN
1. Umum
2. Dasar
3. Maksud dan Tujuan
4. Ruang Lingkup
5. Tata Urut

II. PELAKSANAAN
1. Tahap Persiapan
2. Tahap Pelaksanaan
3. Tahap Pengakhiran

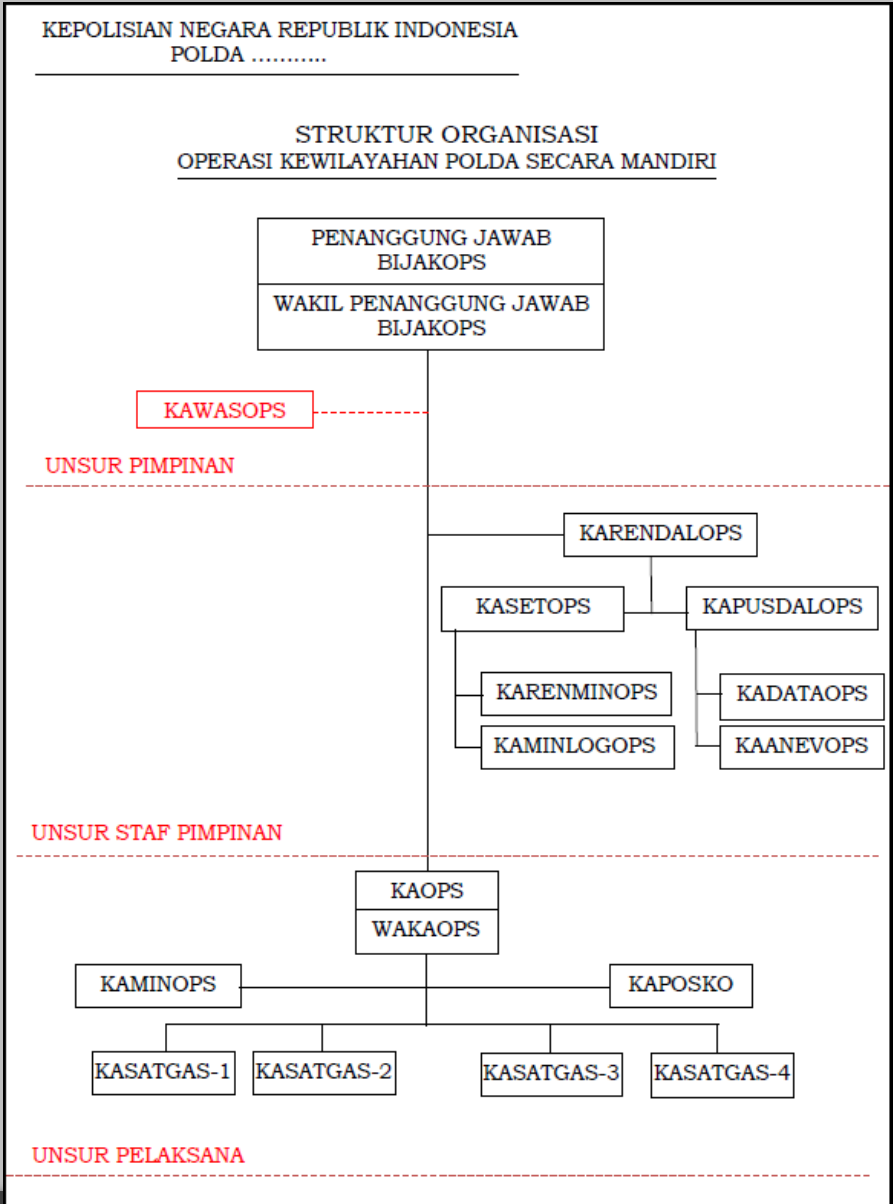
III. HASIL YANG DICAPAI
1. Hasil yang Dicapai (target operasi yang berhasil dicapai atau diungkap)
2. Penyerapan dan Sisa Anggaran Operasi
3. Kendala
4. Analisa dan Evaluasi

IV. PENUTUP
1. Kesimpulan
2. Saran
Demikian laporan akhir pelaksanaan operasi Kepolisian "....." ini disusun, untuk dijadikan bahan masukan dan pertimbangan pimpinan untuk menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, Januari 2018
.....
SELAKU
KEPALA OPERASI
.....
.....

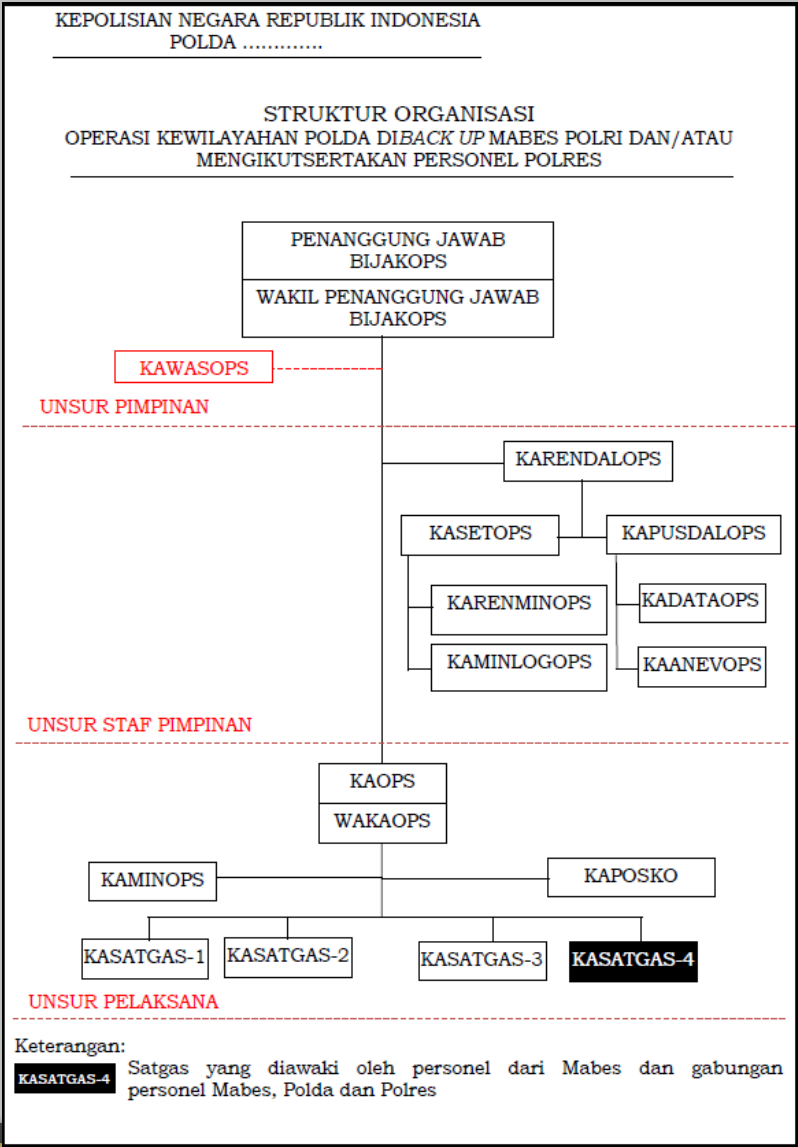


POLDA SECARA MANDIRI





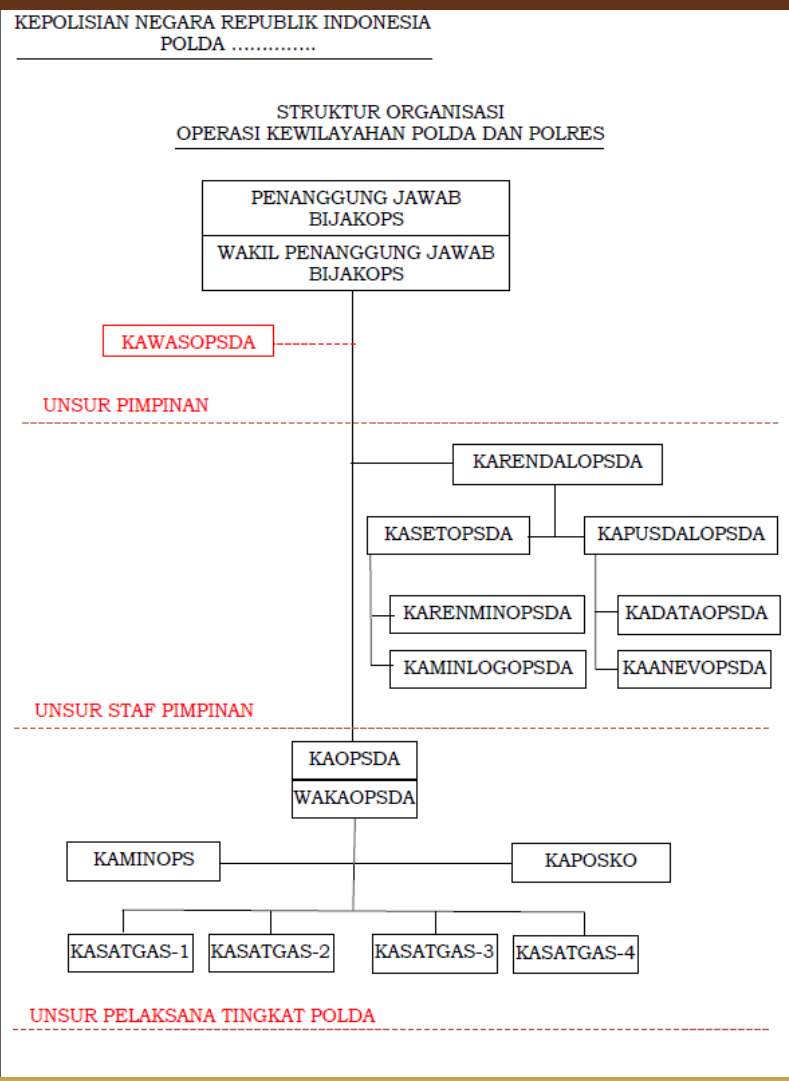
POLDA BACK UP MABES / IKUT SERTAKAN SATWIL



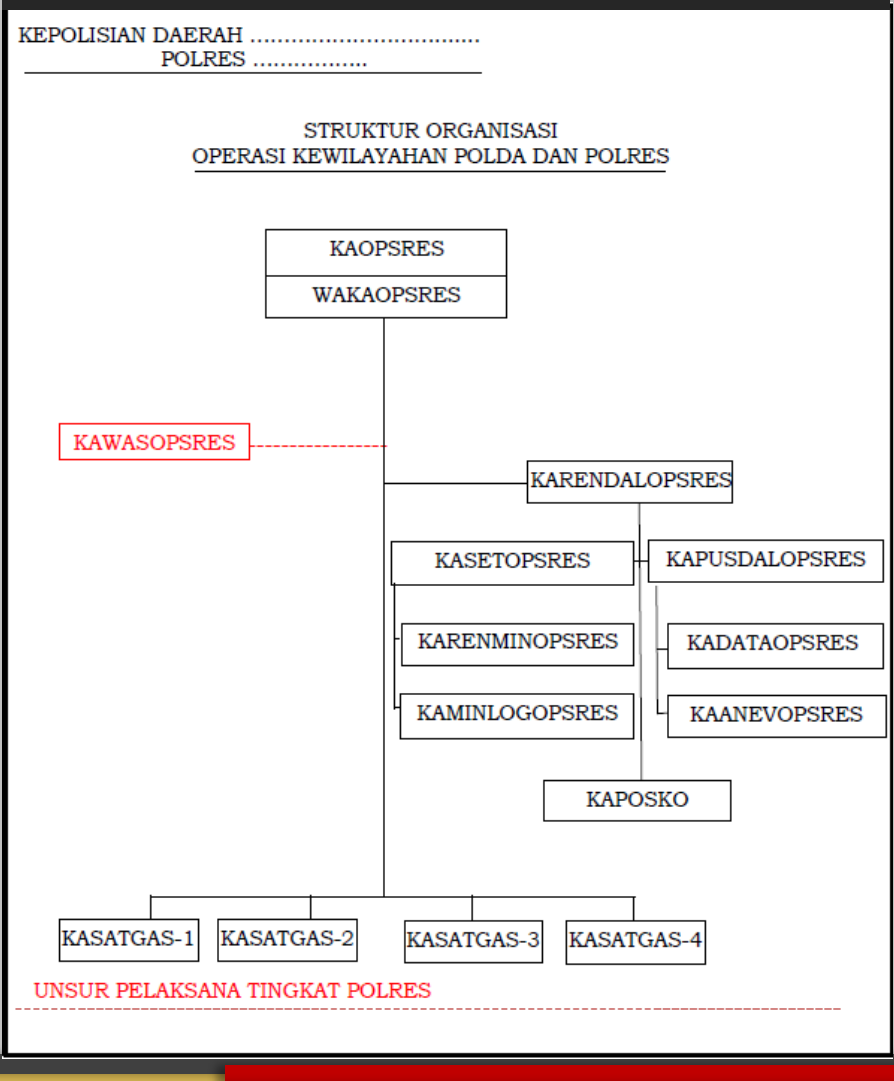


POLDA DAN POLRES

POLDA



POLRES





FORMAT PERINTAH OPERASI

KEPOLISIAN DAERAH
RESOR



SURAT TELEGRAM

DARI : KAPOLRES DERAJAT : KILAT
KLASIFIKASI: RAHASIA

KEPADA : 1. PARA KABAG
2. PARA KASAT
3. PARA KAPOLSEK

TEMBUSAN: 1. KAPOLDA
2. IRWASDA POLDA
3. KARO OPS POLDA
4. DIR POLDA

NOMOR: STR/ /I/KKA/2018 TGL-1-2018

AAA TTK REF RENOPS “” NOMOR : R/RENOPS/ /I/KKA/2018 TGL
....-1-2018 TTGTTK
BBB TTK SEHUB DGN REF DI ATAS KMA DGN INI DIBERITAHUKAN KPD KA
BAHWA TMT JANUARI 2018 PKL 00.00 WIB OPS KEPOLISIAN
KEWILAYAHAN DGN SANDI “.....” DINYATAKAN BERLAKU
SAMPAI DGNTTK
CCC TTK STR INI BERSIFAT PERINTAH UTK DILAKS TTK
DDD TTK DUM TTK HBS

KAPOLRES.....
.....
.....



FORMAT JAWABAN PERINTAH OPERASI

KEPOLISIAN DAERAH
RESOR

SURAT TELEGRAM

DARI : KAPOLRES....
DERAJAT : KILAT
KLASIFIKASI: RAHASIA

KEPADA : KAPOLDA

TEMBUSAN: 1. IRWASDA POLDA
2. KAROOPS POLDA
3. DIR POLDA
4.

NOMOR: STR/ /1/KKA/2018 TGL-1-2018

AAA TTK REF TTK DUA
SATU TTK RENOPS "" NOMOR: R/RENOPS/...../
1/KKA/2018 TGL-1-2018 TTGTTK
DUA TTK STR KAPOLDA NOMOR: STR/..... /1/KKA/2018 TGL
.....-1-2018 TTG PERINTAH OPSTTK

BBB TTK SEHUB DGN REF AAA TSB DI ATAS KMA BERSAMA INI
DILAPORKAN KPD KA BAHWA SURAT TELEGRAM DIMAKSUD
SUDAH DITERIMA DAN MENGETI UL SUDAH DITERIMA DAN
MENGETI DAN SIAP MELAKSANAKAN TTK

CCC TTK STR INI BERSIFAT LAPORAN TTK

DDD TTK DUM TTK HBS

KAPOLRES.....
.....
.....



FORMAT BERAKHIRNYA PELAKS OPERASI

KEPOLISIAN DAERAH
RESOR

SURAT TELEGRAM

DARI : KAPOLRES.....
DERAJAT : KILAT
KLASIFIKASI: RAHASIA

KEPADA : 1. PARA KABAG
2. PARA KASAT
3. PARA KAPOLSEK

TEMBUSAN: 1. KAPOLDA
2. IRWASDA POLDA
3. KARO OPS POLDA
4. DIR POLDA

NOMOR: STR/ /I/KKA/2018
TGL ... -1-2018

AAA TTK REF STR KAPOLRES NOMOR: STR/ /I/KKA/2018 TGL-1-2018
TTG PERINTAH OPERASI TTK

BBB TTK SEHUB DGN REF DI ATAS KMA DGN INI DIBERITAHUKAN KPD KA
BAHWA TMT JANUARI 2018 PKL 00.00 WIB OPS KEPOLISIAN
KEWILAYAHAN DGN SANDI "....." DINYATAKAN SELESAI
TTK/DIPERPANJANG SAMPAI DGNTTK

CCC TTK STR INI BERSIFAT PERINTAH UTK DILAKS TTK

DDD TTK DUM TTK HBS

KAPOLRES.....
.....
.....



FORMAT SPRIN OPERASI

KEPOLISIAN DAERAH
RESOR



SURAT PERINTAH
Nomor: Sprin/ /1/KKA/2018

Pertimbangan: bahwa dalam rangka kelancaran pelaksanaan dipandang perlu untuk mengeluarkan surat perintah.

Dasar : Rencana Operasi "....." Nomor : R/Renops/ /1/KKA/2018 tanggal Januari 2018 tentang

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA, PANGKAT DAN JABATAN SESUAI YANG TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI.

Untuk : 1. melaksanakan operasi Kepolisian kewilayahan dengan sandi ".....";

2. tugas dilaksanakan mulai tahap persiapan sampai dengan konsolidasi;

3. tersebut nomor s.d. dst dibebaskan dari kegiatan Kepolisian;

4. melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Kapolres;

5. melaksanakan perintah ini dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di: Jakarta
pada tanggal : Januari 2018

KEPALA KEPOLISIAN RESOR

Tembusan:

.....

.....

1. Kapolda.....

2. Irwasda Polda.....

3. Karo Ops Polda.....

4. Para Dir Polda.

KEPOLISIAN DAERAH
RESOR

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KAPOLRES
NOMOR : SPRIN/ /1/KKA/2018
TANGGAL: JANUARI 2018

DAFTAR NAMA PERSONEL OPERASI

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN		KET
			STRUKTURAL	OPERASI	
1	2	3	4	5	6
1.			KAPOLRES	KAOPS	Dalam operasi tertutup Target Operasi diuraikan dalam kolom ini sejajar dengan Satgas yang menangani TO yang dimaksud.
2.			WAKAPOLRES	WAKAOPS	
3.			KABAGOPS	KARENDALOPS	
4.				KASETOPS	
5.				KAPUSDALOPS	
6.				KASATGAS	
7.				dst.	

Dikeluarkan di: Jakarta
pada tanggal : Januari 2018

KEPALA KEPOLISIAN RESOR



FORMAT RENCANA OPERASI

KEPOLISIAN DAERAH
RESOR

Rencana Operasi:

Nomor : R/Renops/ /I/KKA/2018

Penunjukan : Dokumen:
a.
b.
c.
d. dan seterusnya.

Daerah waktu : WIB, WITA dan WIT

Sandi operasi : "....."

I. SITUASI:
(berisi gambaran umum dan khusus mengapa operasi Kepolisian dilaksanakan).

II. TUGAS POKOK:
(berisi uraian singkat pelaksanaan operasi serta pelibatan satuan kewilayahan/*backup* yang dilakukan dalam menangani target operasi dengan waktu yang telah ditetapkan).

III. PELAKSANAAN

- Konsep Operasi
(berisi Jenis, Sifat dan Bentuk Operasi)
- Tujuan Sasaran dan Target Operasi
 - Tujuan;
 - Sasaran;
 - Target Operasi (TO hanya dicantumkan untuk operasi yang bersifat terbuka, TO untuk operasi yang bersifat tertutup hanya dicantumkan dalam surat perintah pelaksanaan operasi);
 - Cara Bertindak;
- Daerah Operasi
- Penahanan Operasi
 - Tahap Persiapan;
 - Tahap Pelaksanaan;
 - Tahap Konsolidasi;
- Struktur Organisasi dan Penjabaran Tugas

2

IV. PENGENDALIAN

- Instruksi dan Koordinasi
- Sistem Pelaporan
- Jaringan Komunikasi

V. ADMINISTRASI, PERSONEL, SARANA PRASARANA DAN ANGGARAN

- Administrasi
- Personel
- Sarana dan Prasarana
- Anggaran

VI. PENUTUP

Lampiran:

- Kirsus Intelijen
- Daftar Distribusi

Jakarta, Januari 2018

KEPALA KEPOLISIAN RESOR

.....
.....



FORMAT RENCANA LAT PRA OPERASI

KEPOLISIAN DAERAH
RESOR

RENCANA PELATIHAN PRAOPERASI

- I. PENDAHULUAN
 - 1. Umum
 - 2. Dasar
 - 3. Maksud dan Tujuan
- II. PEDOMAN UMUM PENYELENGGARAAN LATIHAN PRA OPERASI
 - 1. Tema Pelatihan
 - 2. Tujuan Pelatihan
 - 3. Sasaran Pelatihan
 - 4. Macam, Metode, Tingkat dan Sifat Pelatihan
 - 5. Materi Pelatihan
 - 6. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Pelatihan
 - 7. Peserta Pelatihan
 - 8. Dukungan Pelatihan
 - a. TI, Alut dan Alsus;
 - b. Dukungan Anggaran;
- III. INTRUKSI DAN KOORDINASI
 - 1. Instruksi
 - 2. Koordinasi
- IV. PENUTUP

Jakarta, Januari 2018
KABAGOPS POLRES
SELAKU
KARENDALOPS

.....
.....



FORMAT LAP AKHIR PELAKS OPERASI

KEPOLISIAN DAERAH
RESOR

LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN OPERASI KEPOLISIAN
"....."

I. PENDAHULUAN
1. Umum
2. Dasar
3. Maksud dan Tujuan
4. Ruang Lingkup
5. Tata Urut

II. PELAKSANAAN
1. Tahap Persiapan
2. Tahap Pelaksanaan
3. Tahap Pengakhiran

III. HASIL YANG DICAPAI
1. Hasil yang Dicapai (Target Operasi yang Berhasil Dicapai atau Diungkap)
2. Penyerapan dan Sisa Anggaran Operasi
3. Kendala
4. Analisa dan Evaluasi

IV. PENUTUP
1. Kesimpulan
2. Saran
Demikian laporan akhir pelaksanaan operasi Kepolisian "....." ini disusun, untuk dijadikan bahan masukan dan pertimbangan pimpinan untuk menentukan kebijakan lebih lanjut.

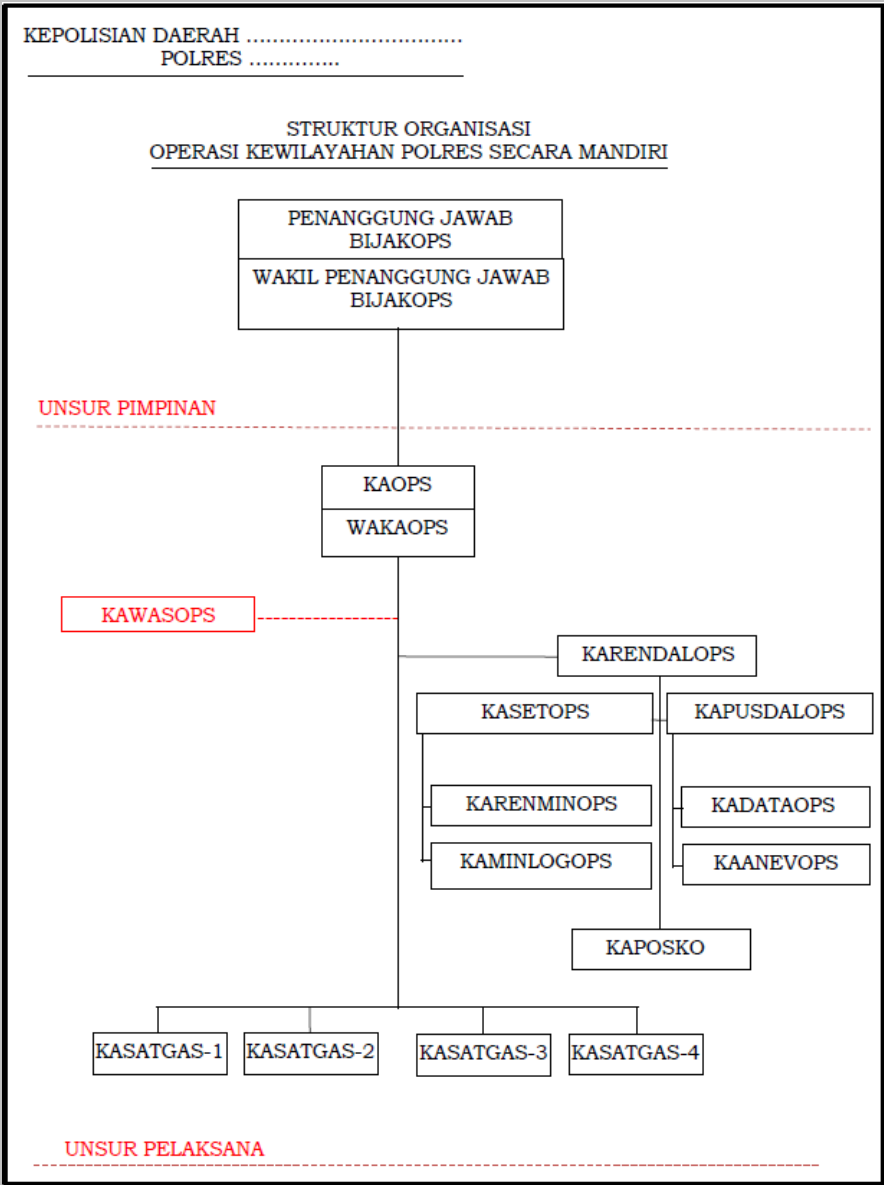
Jakarta, Januari 2018

.....
SELAKU
KEPALA OPERASI

.....
.....

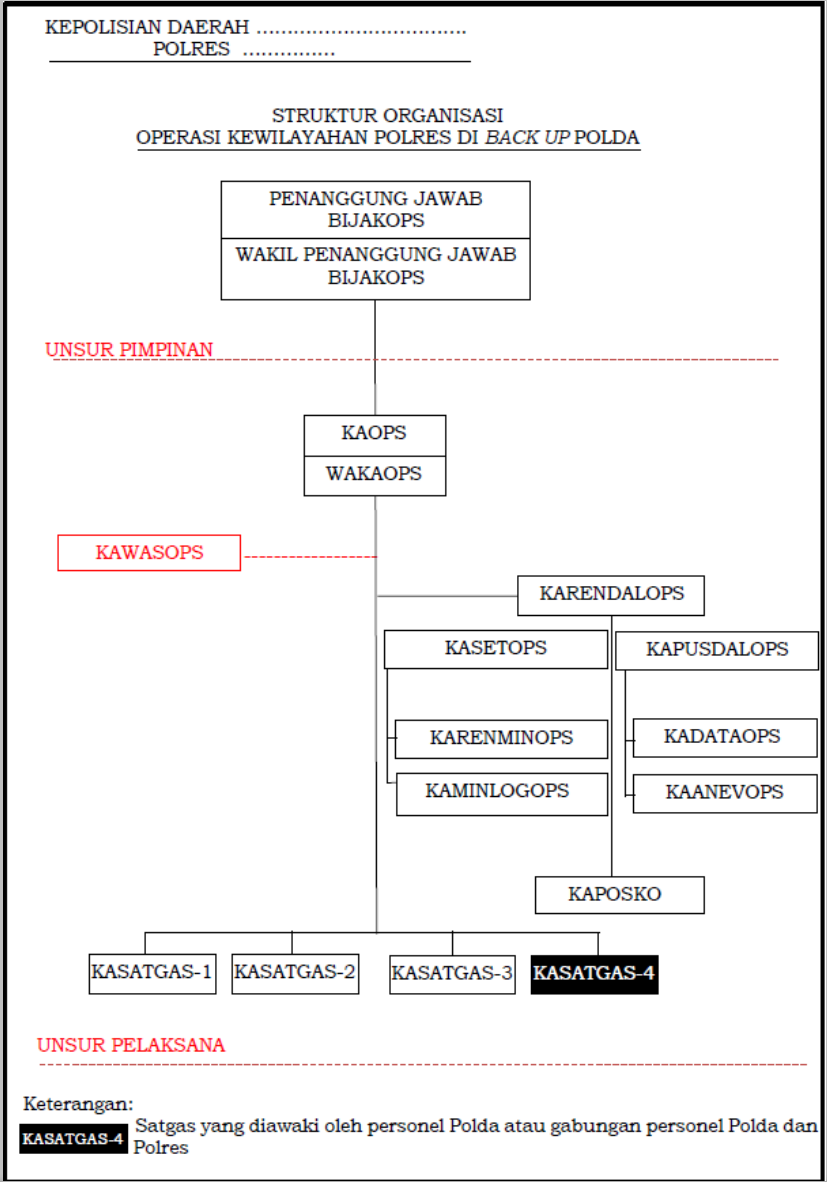


POLRES SECARA MANDIRI





POLRES DIBACKUP POLDA





STANDAR KEBERHASILAN OPERASIONAL POLRI





RENCANA KERJA TAHUNAN

RENCANA KEGIATAN

EVALUASI GANGGUAN KAMTIBMAS

KARAKTERISTIK KERAWANAN DAERAH

KALENDER KAMTIBMAS

KEGIATAN MASY DAN PEMERINTAH



FUNGSI PELAKSANA

- ☐ UNSUR PENGAWASAN
- ☐ UNSUR PENGENDALI
- ☐ PEMBINA FUNGSI UTAMA
- ☐ KEPALA KESATUAN

WAKTU PELAKSANAAN

- ☐ TKT MABES DILAKS 2X DLM 1 THN
- ☐ TKT POLDA DILAKS 4X "TRIWULAN"
- ☐ TKT POLRES DILAKS 12X DLM 1 THN
- ☐ TKT POLSEK DILAKS SETIAP MINGGU

RUMUS PENILAIAN

$$\frac{\text{capaian sasaran kegiatan}}{\text{sasaran kegiatan yang ditetapkan}} \times 100 = \text{Nilai Keberhasilan}$$

pengukuran/penilaian secara kualitatif dilaksanakan berdasarkan observasi dan pengkajian dalam bentuk kuesioner dan wawancara

NILAI CAPAIAN

- ☐ 91-100 → SANGAT BAIK
- ☐ 76-90 → BAIK
- ☐ 61-75 → CUKUP
- ☐ 51-60 → KURANG
- ☐ 0-50 → SANGAT KURANG



STANDAR UKURAN KEBERHASILAN

- ☐ TERLAKS SESUAI RENOPS YG DITETAPKAN
- ☐ TERCAPAINYA TO MINIMAL 60 % DAN BERIMBANG DGN DUKGAR
- ☐ TIDAK TIMBULKAN KERUGIAN JIWA, HARTA DAN BENDA
- ☐ KEPERCAYAAN MASY MENINGKAT
- ☐ TERCAPAINYA RASA AMAN MASY DALAM BERAKTIVITAS SEHARI-HARI

SASARAN PENGUKURAN

- ☐ ASTA SIAP “SIAP PILUN, SIAP POSKO, SIAP LATPRAOPS, SIAP KONDISI KAMTIBMAS, SIAP MASYARAKAT, SIAP KUAT PERSONEL, SIAP SARANA PRASARANA/LOGISTIK, SIAP ANGGARAN”
- ☐ *SIDE EFFECT* / DAMPAK NEGATIF YG TIMBUL



FUNGSI PELAKSANA

- ☐ UNSUR PENGAWASAN
- ☐ UNSUR PENGENDALI
- ☐ PEMBINA FUNGSI UTAMA
- ☐ KEPALA KESATUAN

WAKTU PELAKSANAAN

DILAKSANAKAN SETELAH OPERASI KEPOLISIAN
DILAKSANAKAN.

RUMUS PENILAIAN

$$\frac{NKTO + NKJKP + NKA + NKSP + NKP}{5} = \text{Nilai Keberhasilan Kuantitatif}$$

pengukuran keberhasilan operasi kepolisian secara kuantitatif adalah dengan menjumlahkan penghitungan Nilai Keberhasilan Operasi Kepolisian dibagi dengan jumlah penghitungan

NILAI CAPAIAN

- ☐ 91-100 → SANGAT BAIK
- ☐ 76-90 → BAIK
- ☐ 61-75 → CUKUP
- ☐ 51-60 → KURANG
- ☐ 0-50 → SANGAT KURANG

PENGHITUNGAN CAPAIAN TARGET OPERASI

$$\frac{CTO}{JTO} \times 100 = NKTO$$

Catatan:

- (1) CTO adalah Capaian Target Operasi
- (2) JTO adalah Jumlah Target Operasi yang ditetapkan
- (3) NKTO adalah Nilai Keberhasilan Target Operasi

PENGHITUNGAN CAPAIAN ANGGARAN

$$\frac{JAYT}{JAYD} \times 100 = NKA$$

Catatan:

- (1) JAYT adalah Jumlah Anggaran Yang Tersedia
- (2) JAYD adalah Jumlah Anggaran Yang Dibutuhkan
- (3) NKA adalah Nilai Keberhasilan Anggaran

PENGHITUNGAN CAPAIAN PILUN

$$\frac{JPYD}{JPYS} \times 100 = NKP$$

Catatan:

- (1) JPYD adalah Jumlah Pilun Yang Dibuat
- (2) JPYS adalah Jumlah Pilun Yang Seharusnya
- (3) NKP adalah Nilai Keberhasilan Pilun

PENGHITUNGAN CAPAIAN PERSONEL

$$\frac{CJKP}{JTJKP} \times 100 = NKJKP$$

Catatan:

- (1) CJKP adalah Capaian Jumlah/kemampuan personel
- (2) JTJKP adalah Jumlah Target Jumlah/kemampuan personel
- (3) NKJKP adalah Nilai Keberhasilan Target Operasi

PENGHITUNGAN CAPAIAN SARPRAS

$$\frac{JSPT}{JSPD} \times 100 = NKSP$$

Catatan:

- (1) JSPT adalah Jumlah Sarana Prasarana Yang Tersedia
- (2) JSPD adalah Jumlah Sarana Prasarana Yang Ditetapkan
- (3) NKSP adalah Nilai Keberhasilan Sarana Prasarana



1. PENGHITUNGAN KEBERHASILAN BERDASARKAN PENDAPAT MASYARAKAT DILAKSANAKAN DENGAN CARA MENGUMPULKAN DAN MENGANALISA PENDAPAT DAN ASPIRASI MASYARAKAT TENTANG PELAKSANAAN OPERASI KEPOLISIAN (DALAM BENTUK KUESIONER)
2. PENGHITUNGAN KEBERHASILAN TENTANG WAKTU OPERASI DILAKSANAKAN DENGAN CARA MEMBANDINGKAN ANTARA WAKTU PENCAPAIAN TARGET OPERASI (TO) DENGAN WAKTU YANG TELAH DITETAPKAN DALAM OPERASI KEPOLISIAN (DALAM BENTUK KUESIONER)
3. PENGHITUNGAN KEBERHASILAN OPERASI DILAKUKAN DENGAN PENDATAAN ADA ATAU TIDAKNYA HAL-HAL YANG TIDAK TERDUGA SEBAGAI EFEK SAMPING (*SIDE EFFECT*) BERUPA KERUSAKAN HARTA BENDA ATAU KORBAN JIWA DILUAR TARGET OPERASI (DALAM BENTUK PENDATAAN)



LAMPIRAN FORMAT STANDAR PENILAIAN KEBERHASILAN





UNIT ORGANISASI: POLRES METRO JAKARTA SELATAN

SATKER/FUNGSI : SATSABHARA

JUDUL KEGIATAN : TPTKP

NO.	JENIS KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN		CAPAIAN KEGIATAN		NILAI KEBERHASILAN	KET
		JUMLAH	SATUAN	JUMLAH	SATUAN		
1.	PAM ORANG	10	ORANG	9	ORANG	90,00	1 TERSANGKA BELUM TERTANGKAP
2.	PAM BENDA	7	BUAH	7	BUAH	100,00	TERCAPAI
3.	PAM KEGIATAN	1	GIAT	1	GIAT	100,00	AMAN
4.	PAM LOKASI	1	LOKASI	1	LOKASI	100,00	TERCAPAI
	JUMLAH NILAI TOTAL KEBERHASILAN					97,50	
						(Sangat Baik)	



UNIT ORGANISASI: POLDA METRO JAYA

SATKER/FUNGSI : DIT SABHARA, DITLANTAS, DITRESKRIM, DITPAMOBVIT

JUDUL KEGIATAN : PAM SEPAKBOLA

NO.	JENIS KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN		CAPAIAN KEGIATAN		NILAI KEBERHASILAN	KET
		JUMLAH	SATUAN	JUMLAH	SATUAN		
1.	PAM ORANG	120	ORANG	100	ORANG	83,33	10 ORANG LUKA
2.	PAM BENDA	10	BUAH	7	BUAH	70,00	3 BENDA RUSAK (LAMPU, BANGKU, PAGAR PEMBATAS)
3.	PAM KEGIATAN	3	GIAT	3	GIAT	100,00	AMAN
4.	PAM LOKASI	3	LOKASI	3	LOKASI	100,00	STADION RUSAK RINGAN
	JUMLAH NILAI TOTAL KEBERHASILAN					88,33	
						(Baik)	



PENILAIAN KUANTITATIF

UNIT ORGANISASI: MABES POLRI						
SATKER/FUNGSI : KORBRIMOB						
SANDI OPERASI : TINOMBALA						
NO	JENIS TO	JTO		CTO		KET
		JUMLAH	SATUAN	JUMLAH	SATUAN	
1	TO ORANG	20	ORANG	14	ORANG	70,00
2	TO LOKASI	1	LOKASI	1	LOKASI	100,00
3	TO KEGIATAN	3	GIAT	3	GIAT	66,67
4	TO BENDA	4	BUAH	4	BUAH	100,00
JUMLAH NILAI TOTAL KEBERHASILAN						84,17
						(Baik)

PENILAIAN KUALITATIF

NO	VARIABEL	NILAI					KET
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	PENDAPAT MASYARAKAT						
2.	WAKTU						
3.	ANGGARAN						
4.	SIDE EFFECT						

NILAI	PENDAPAT MASY	WAKTU	ANGGARAN	SIDE EFFECT
SANGAT BAIK	Apabila masyarakat sangat puas atas kinerja yang dicapai oleh Polri dalam pelaksanaan operasi	Apabila target waktu dapat dicapai lebih cepat dari yang ditetapkan	Mampu melakukan penghematan anggaran dalam pelaksanaan operasi kepolisian	Tidak terjadi kerugian dalam bentuk apapun dari pihak masyarakat maupun Polri
BAIK	Apabila masyarakat merasa puas atas kinerja yang dicapai oleh Polri dalam pelaksanaan operasi	Apabila target waktu mendekati batas waktu yang ditetapkan	Anggaran dapat digunakan sesuai dengan pelaksanaan operasi kepolisian	Adanya kerugian yang sangat kecil dari pihak masyarakat maupun Polri
CUKUP	Apabila masyarakat merasa cukup puas atas kinerja yang dicapai oleh Polri dalam pelaksanaan operasi	Apabila target waktu sesuai dari yang ditetapkan	anggaran yang ada dapat mendukung operasi kepolisian, namun kurang maksimal	Operasi kepolisian dapat dilaksanakan namun berdampak terhadap masyarakat
KURANG	Apabila masyarakat merasa kurang puas atas kinerja yang dicapai oleh Polri dalam pelaksanaan operasi	Apabila target waktu melebihi dari yang ditetapkan	Anggaran yang ada kurang memadai dalam mendukung operasi kepolisian	Adanya korban jiwa atau harta benda yang ditimbulkan dari pelaksanaan operasi kepolisian
SANGAT KURANG	Apabila masyarakat merasa tidak puas atas kinerja yang dicapai oleh Polri dalam pelaksanaan operasi	Apabila target waktu tidak dapat tercapai	Anggaran yang ada tidak mencukupi untuk mendukung pelaksanaan operasi kepolisian	Adanya korban jiwa dan harta benda yang ditimbulkan dari pelaksanaan operasi kepolisian



DATA SURVEYOR

1. SURVEY ARUS :	A. MUDIK	B. BALIK
2. KABUPATEN/KOTA:		
3. DETAIL LOKASI:		
4. HARI:		
5. TANGGAL:		
6. PUKUL:		
7. NAMA SURVEYOR		TTD

b. DATA RESPONDEN

1. NAMA RESPONDEN:		
2. UMUR:		
3. JENIS KELAMIN:	A. LAKI-LAKI	B. PEREMPUAN
4. PENDIDIKAN TERAKHIR:	A. SD B. SLTP/SEDERAJAT C. SLTA/SEDERAJAT D. D1/D2/D3/D4 E. S1 F. S2 KE ATAS	
5. PEKERJAAN:	A. PNS/TNI B. PEGAWAI SWASTA C. WIRASWASTA D. PELAJAR/MAHASISWA E. LAINNYA...	
6. PLAT NO. KENDARAAN:		
7. JENIS KENDARAAN	A. RODA EMPAT	B. RODA DUA

MATERI KUESIONER

MATERI KUESIONER (Lingkari Jawaban Anda) 1. Apakah keberadaan Polisi dibutuhkan pada masa mudik? A. Sangat dibutuhkan B. Dibutuhkan C. Cukup dibutuhkan D. Kurang dibutuhkan E. Tidak dibutuhkan 2. Bagaimana keramahan dan kesopanan petugas kepolisian dalam melayani dan menjalankan tugas? A. Sangat ramah dan sopan B. Ramah dan sopan C. Cukup ramah dan sopan D. Kurang ramah dan sopan E. Tidak ramah dan sopan 3. Apakah anda melihat petugas Polisi di titik rawan macet, rawan kecelakaan, dan rawa kriminal? A. Sangat sering B. Sering C. Cukup sering D. Jarang E. Sangat jarang 4. Bagaimana kemampuan dan kesiapan petugas Polisi dalam mengatur dan menertibkan lalu-lintas, penanganan kecelakaan, dan tindak kriminal di jalan raya? A. Sangat baik B. Baik C. Cukup baik D. Kurang baik E. Sangat kurang	5. Seberapa seringkah anda melihat instansi di luar kepolisian ikut berperan? (misalnya: dinas perhubungan, dinas kesehatan, pihak swasta dan Ormas/masyarakat)? A. Sangat sering B. Sering C. Cukup sering D. Jarang E. Sangat jarang 6. Bagaimana kejelasan informasi dari kepolisian mengenai mudik seperti pengalihan arus, jalur alternatif, keselamatan berkendara, titik-titik rawan (kecelakaan, kemacetan, bencana, dan kriminal)? A. Sangat baik B. Baik C. Cukup baik D. Kurang baik E. Sangat kurang Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 11 April 2019 KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA, Ttd. MUHAMMAD TITO KARNAVIAN
--	---

Sekian dan Terima Kasih

